



RENSTRA PENELITIAN 2021-2025



LPPM UNIKI

**Universitas Islam Kebangsaan Indonesia
Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat**

PENGANTAR

Lembaga penelitian dan pengabdian pada masyarakat (LPPM) Universitas Islam Kebangsaan Indonesia (UNIKI) Bireuen dalam melaksanakan kegiatannya memiliki Road Map Penelitian dan rencana strategis berfungsi sebagai Lembaga yang mendukung memfasilitasi penelitian dan pengabdian sivitas akademika UNIKI dalam melaksanakan Tridarma perguruan tinggi.

Dalam melaksanakan kegiatan Tridarma perguruan tinggi LPPM UNIKI dengan ini membuat rencana strategis untuk mendukung, memfasilitasi penelitian dan pengabdian yang ada dilingkungan UNIKI.

Dengan demikian fungsi dan peran LPPM UNIKI sebagai lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat agar dapat mendukung peran UNIKI sebagai penyelenggara dan pelayanan umum di bidang kependidikan dan kemasyarakatan dituntut untuk semakin profesional dan arif dalam pengembangan Universitas menjadi perguruan tinggi swasta yang terkemuka berbasis religius dan entrepreneurship dalam mengembangkan IPTEKS bagi kemasalahatan umat.

Bireuen, Februari 2021

Tim LPPM UNIKI

DAFTAR ISI

PENGANTAR	1
DAFTAR ISI.....	2
BAB I PENDAHULUAN	3
1.1. Latar Belakang Penyusunan RENSTRA.....	3
1.2. Landasan Penyusunan	4
1.3. Tahapan Pengembangan RENSTRA	5
BAB II LANDASAN PENGEMBANGAN PENELITIAN	6
2.1. Visi Dan Misi LPPM.....	6
2.2. Tujuan.....	6
2.3. Sasaran	8
2.4. Landasan Kebijakan RENSTRA LPPM	8
2.4.1. Landasan Kebijakan	9
2.5. Analisis Kondisi LPPM.....	11
2.6. Evaluasi Diri.....	12
2.7. Potensi SDM, Riset, Sarana dan Prasarana serta Organisasi Manajemen	14
2.8. Analisis SWOT	17
BAB III GARIS BESAR RENSTRA PENELITIAN	23
3.1. Masalah dan Strategi Pengembangan.....	23
3.2. Masalah-masalah Strategis dan Strategi Pengembangan Bidang Penelitian, Publikasi, dan Pengabdian Masyarakat	23
BAB IV SASARAN, PROGRAM, KEGIATAN DAN INDIKATOR KINERJA.....	26
4.1. Sasaran	26
4.2. Program dan Kegiatan.....	27
4.3. Pengukuran Kinerja	41
4.3.1. Standar hasil penelitian	41
4.3.2. Standarisasi Penelitian.....	44
4.3.3. Standar Proses Penelitian	45
4.3.4. Standar Penilaian Penelitian.....	47
4.3.5. Standar Sarana Dan Prasarana Penelitian.....	51
4.3.6. Standar Pengelolaan Penelitian	53
4.3.7. Standar Pendanaan Dan Pembiayaan Penelitian	56
BAB V POLA PELAKSANAAN, PEMANTAUAN DAN EVALUASI RENSTRA	58
5.1. Pelaksanaan	61
5.2. Estimasi Kebutuhan Dana dan Rencana Sumber Dana.....	62
5.3. Penjaminan Mutu	63
BAB VI PENUTUP	65
6.1. Keberlanjutan Rencana Strategis Penelitian	65
DAFTAR PUSTAKA	68

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penyusunan RENSTRA

Rencana strategis penelitian adalah arah kebijakan yang dituangkan dalam satu konsep dengan kurun waktu 5 tahun. Renstra lembaga penelitian dan pengabdian pada masyarakat (LPPM) Universitas Islam Kebangsaan Indonesia (UNIKI) Bireuen dalam pelaksanaan kegiatannya memiliki Road Map Penelitian dan berfungsi sebagai Lembaga yang mendukung memfasilitasi penelitian dan pengabdian sivitas akademika UNIKI dalam melaksanakan Tridarma perguruan tinggi.

Dalam melaksanakan kegiatan Tridarma perguruan tinggi LPPM UNIKI dengan ini membuat rencana strategis 2021-2025 untuk mendukung, memfasilitasi penelitian dan pengabdian yang ada dilingkungan UNIKI. Dengan demikian fungsi dan peran LPPM UNIKI sebagai lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat agar dapat mendukung peran UNIKI sebagai penyelenggara dan pelayanan umum di bidang kependidikan dan kemasyarakatan dituntut untuk semakin professional dan arif dalam pengembangan Universitas menjadi perguruan tinggi swasta yang terkemuka berbasis religius dan entrepreneurship dalam mengembangkan IPTEKS bagi kemasalahatan umat.

Universitas Islam Kebangsaan Indonesia (UNIKI) merupakan salah satu Perguruan Tinggi yang ada di Aceh yang berlokasi di Bireuen. Berdiri di bawah yayasan Kebangsaan Bireuen pimpinan Bapak Dr. Amiruddin Idris, SE., M.Si. UNIKI merupakan gabungan beberapa sekolah tinggi di antaranya Sekolah Tinggi Bina Bangsa (STMIK), Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Kebangsaan dan Sekolah Tinggi Ilmu Hukum (STIH) Kebangsaan. Pada tanggal 30 April 2019 ketiga sekolah tersebut menggabungkan diri menjadi sebuah Universitas, dengan nama Universitas Islam Kebangsaan Indonesia. UNIKI bertekad untuk melaksanakan Tri Dharma perguruan Tinggi, yaitu Pendidikan Pengajaran, Penelitian dan Pemberdayaan Masyarakat yang berkualitas, mampu memberikan pelayanan prima kepada mahasiswa dan masyarakat.

Universitas Islam Kebangsaan Indonesia memiliki Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat yang telah didirikan sejak 20019 sesuai dengan Surat Keputusan Rektor Nomor 012/SK/UNIKI/V/KP/2019 Tentang pendirian Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Islam Kebangsaan Indonesia (UNIKI) Bireuen.

1.2. Landasan Penyusunan

Landasan penyusunan Renstra Penelitian LPPM UNIKI 2021-2025 adalah :

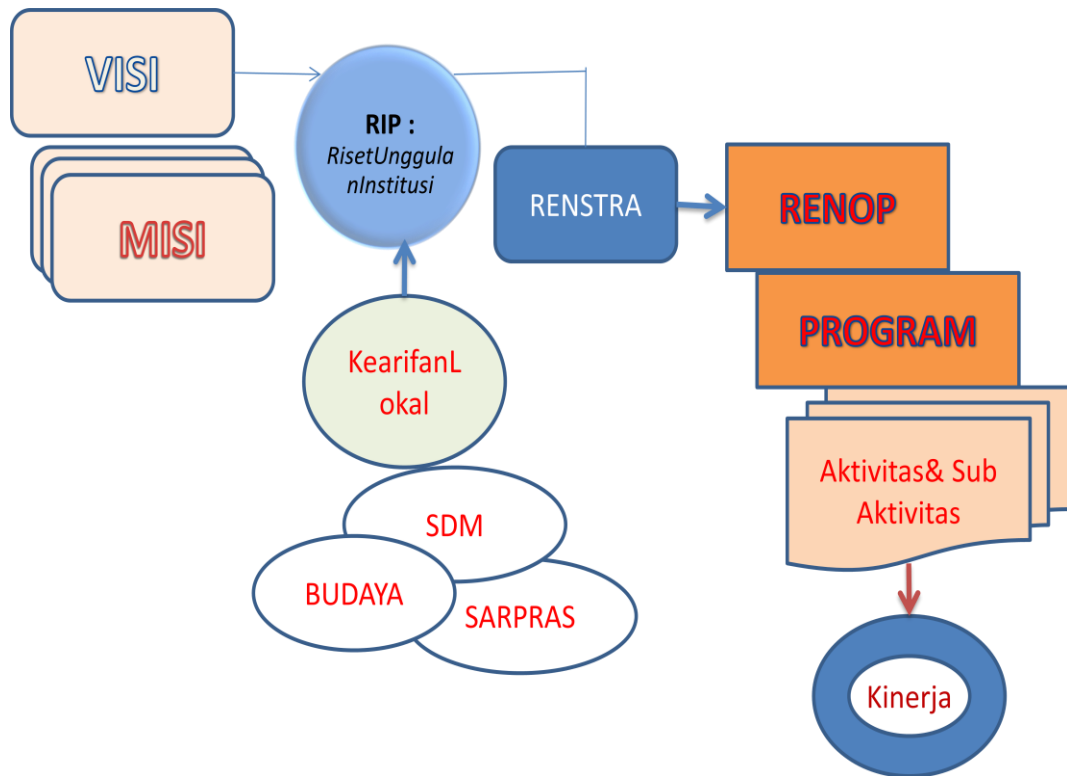
1. Rencana Strategis Universitas Islam Kebangsaan Indonesia
2. Rencana Strategis LPPM Universitas Islam Kebangsaan Indonesia
3. Undang-Undang Dasar 1945: Ps 31(5) bahwa pemerintah memajukan IPTEK dengan menjunjung tinggi nilai agama, persatuan bangsa untuk kemajuan peradaban serta kesejahteraan manusia.
4. Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas
5. Undang Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, pengembangan dan Penerapan IPTEK
6. Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
7. Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
8. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen; Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia 4586.
9. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158; Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
10. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 769); yang disempurnakan dengan Peraturan Menteri Penelitian, Teknologi dan

Pendidikan Tinggi Republik Indonesia No. 44 tahun 2015 tentang
Standar Nasional Pendidikan Tinggi

11. Statuta Universitas Islam Kebangsaan Indonesia (UNIKI) tahun 2019

1.3. Tahapan Pengembangan RENSTRA

Penyusunan RENSTRA Fakultas Ekonomi merupakan bagian dari upaya pengembangan Program Studi yang merupakan ujung tombak pelaksanaan akademik perguruan tinggi. Penyusunan RENSTRA ini mengacu pada RENSTRA UNIKI. Secara sistematis, penyusunan RENSTRA ini dilakukan sesuai dengan gambar berikut ini:



BAB II

LANDASAN PENGEMBANGAN PENELITIAN

2.1. Visi Dan Misi LPPM

Visi yang ditetapkan disini mencerminkan gambaran peran dan kondisi yang ingin diwujudkan LPPM di masa depan. Sedangkan misi yang ditetapkan lebih merupakan “*the chosen track*” atau peran strategic yang diinginkan oleh LPPM untuk mencapai visi tersebut.

Visi

Menjadi Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang professional dan unggul serta menjadi lembaga pengembang dan pemberdaya bagi masyarakat luas tahun 2025

Misi

1. Kemandirian Manajemen Penelitian di Simlitabmas Tahun 2021
2. Peningkatan Status Lembaga dan Skema Penelitian dan Pengabdian Tahun 2021
3. Membangun dan Mengembangkan Kemandirian Pusat Studi Tahun 2022
4. Pengembangan PPM Berbasis Kemandirian dan Program Bina Desa Dalam Menggali Potensi Kearifan Lokal 2023
5. Mengembangkan Kemandirian PPM berbasis RIP LPPM (Rencana Induk Penelitian LPPM) tahun 2023
6. Menjadi Lembaga Rujukan dalam Bidang Kajian Koperasi, UMKM, Ketahanan Pangan dan Energi Terbarukan tahun 2025, berbasis pusat studi

2.2. Tujuan

Sebagai penjabaran atau penerapan dari pernyataan misi tersebut di atas, perlu ditetapkan tujuan dan sasaran strategis yang ingin dicapai sebagai berikut :

a. Tujuan Umum

1. Terselenggaranya perencanaan, pelaksanaan dan koordinasi kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, penerapan, dan pengembangan IPTEKS di lingkungan UNIKI yang bermutu secara internal dan eksternal untuk kemajuan bangsa.
2. Lahirnya inovasi di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang bermanfaat bagi masyarakat.
3. Terkoordinasikannya sumber daya penelitian dan pengabdian, penerapan dan pengembangan IPTEKS dari berbagai Fakultas, Jurusan dan Pusat Studi di lingkungan UNIKI dalam melaksanakan kegiatan penelitian, pengabdian masyarakat, penerapan dan pengembangan IPTEKS.
4. Terkoordinasikannya kegiatan pengelolaan luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, penerapan dan pengembangan IPTEKS dalam bentuk Publikasi, Pendaftaran Hak Kekayaan Intelektual dan Komersialisasi produk.
5. Terkoordinasikannya kegiatan pusat Studi di lingkungan UNIKI.
6. Meningkatnya kompetensi sumber daya manusia di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan UNIKI.
7. Terbangunnya sinergi antar unit terkait dalam kegiatan penelitian, penerapan, pengembangan IPTEKS dan pengabdian kepada masyarakat.
8. Terbangunnya sistem dokumentasi dan informasi penelitian, pengabdian kepada masyarakat, penerapan dan pengembangan IPTEKS di lingkungan UNIKI.
9. Meningkatnya kerjasama penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan instansi pemerintah, BUMN, Swasta, Ormas, LSM, dan perguruan tinggi lain baik dalam negeri maupun luar negeri.
10. Tersedianya fasilitas penunjang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu.
11. Meningkatnya pendanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dari berbagai sumber.

b. Tujuan Operasional Khusus

1. Penyempurnaan Manajemen Penelitian Simlitabmas LPPM (2021)
2. Terbentuk Kepengurusan Sentra Haki Dan Sentra Jurnal Nasional (2022)
3. Terbentuknya Inkubator Dari Karya Ilmiah Dosen (2022)
4. Terlaksananya Tri Darma Dosen 100% (2022)
5. Kemandirian Pendanaan LPPM Dari Eksternal (2022)
6. Kenaikan Point Publikasi LPPM di Tahun 2023
7. Mendapatkan Cluster Madya (2023)
8. Kemandirian Pusat Studi Tahun 2024

2.3. Sasaran

- a. Menumbuhkembangkan disiplin keilmuan Ekonomi Syariah, Hukum (formal, adat, dan syariah), Fiqih Terapan, Agro Industri, Teknologi, Informasi & Seni melalui penelitian dan publikasi ilmiah.
- b. Mendorong minat dan meningkatkan kemampuan dosen serta mahasiswa untuk melakukan penelitian.
- c. Mendorong minat dan meningkatkan kemampuan dosen serta mahasiswa untuk mempublikasikan hasil penelitian.
- d. Mensosialisasikan hasil penelitian dan menerapkan kompetensi keilmuan dosen serta mahasiswa kepada masyarakat

2.4. Landasan Kebijakan RENSTRA LPPM

Proses penyusunan RENSTRA penelitian melibatkan semua pihak-pihak terkait, yang kesemuanya telah menyediakan hampir semua perangkat kebijakan yang dapat digunakan sebagai acuan dan pertimbangan untuk mengawal program-program strategis UNIKI ke depan. Masukan dan pertimbangan dari berbagai pihak terkait, terutama yang menyangkut perundangan, peraturan dan regulasi baru, sangat penting untuk kelengkapan penyusunan RIP. Berikut ini adalah landasan-landasan penting yang diacu untuk penyusunan RENSTRA LPPM 2021-2025.

2.4.1. Landasan Kebijakan

Landasan Kebijakan RENSTRA LPPM didasarkan kepada:

- a. Landasan Perundangan, Peraturan dan Regulasi
 - Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
 - UU No. 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional
 - Peraturan Presiden No. 32 Tahun 2011 tentang Masterplan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia 2011-2025
 - Agenda Riset Nasional 2017-2045
 - Renstra Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2020 – 2024
 - Keputusan Rektor Nomor 192/UNIKI/PP/2019 tentang Renstra UNIKI 2019-2024
- b. Landasan Institusional
 - Peraturan Yayasan Kebangsaan Bireuen Nomor : 019/SK/YKB/VI/2019 tentang Statuta Universitas Islam Kebangsaan Indonesia
 - Buku Pedoman Akademik UNIKI 2019
 - Rencana Strategis (Renstra) UNIKI Nomor 192/UNIKI/PP/2019 tentang 2019-2024
 - Program Kerja Tahunan Rektor
- c. Landasan Operasional
 - Surat Keputusan Rektor Nomor 012/SK/UNIKI/V/KP/2019 Tentang Pendirian Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Islam Kebangsaan Indonesia (UNIKI) Bireuen
 - SK Rektor 010/SK/UNIKI/II/KP/2021 tentang pengangkatan Ketua LPPM UNIKI.
- d. Landasan Pendukung

Landasan pendukung RENSTRA LPPM adalah implementasi MP3EI dengan visi bahwa pada tahun 2025 negara Indonesia masuk ke dalam kelompok negara-negara yang berpendapatan tinggi. Pada tahun 2010, Indonesia berada di peringkat ke-17 dengan pendapatan per kapita sekitar 3.005 dolar AS, dan

pada tahun 2025 Indonesia diproyeksikan mencapai peringkat ke-12 dengan pendapatan per kapita berkisar pada 13.000 sampai 16.000 dolar AS. Untuk menjadi sebuah kekuatan ekonomi global, Indonesia harus sanggup menjawab tantangan dalam pengembangan infrastruktur, pengembangan potensi insani (*human resources*), perubahan iklim global dan urbanisasi.

Untuk mewujudkan visi tersebut di atas, MP3EI dijabarkan ke dalam tiga strategi utama, yaitu: (i) pengembangan potensi daerah melalui 6 (enam) Koridor Ekonomi; (ii) pengembangan konektivitas intra- dan inter-koridor, serta internasional; dan (iii) peningkatan kapasitas insani (SDM) serta iptek di dalam masing-masing Koridor Ekonomi. Berkenaan dengan strategi yang ketiga tersebut, digariskan pentingnya pengembangan *Center of Excellence* di setiap Koridor Ekonomi, dengan cara mendorong pengembangan potensi insani (SDM) dan iptek untuk peningkatan daya saing.

Penetapan Koridor Ekonomi (KE) tersebut di atas didasarkan pada pertimbangan akan posisi geo-strategis Indonesia baik pada skala kawasan (regional) maupun global. Posisi geo-strategis tersebut menjadi basis bagi pengembangan keunggulan dan keunikan pulau-pulau besar di wilayah Nusantara, yang secara keseluruhan membentuk 6 KE sebagai suatu kesatuan ekonomi. Universitas Islam Kebangsaan Indonesia dalam hal ini masuk di Koridor I Sumatera sebagai pusat sentra produksi dan pengolahan hasil bumi dan lumbung energi nasional. Pada tahapan implementasi, salah satu masalah yang perlu dijawab adalah pengembangan sistem inovasi, baik pada masing-masing KE maupun pada skala nasional. Sistem Inovasi Nasional adalah suatu jejaring rantai antara lembaga publik, lembaga-lembaga penelitian dan teknologi, universitas serta sektor swasta dalam suatu pengaturan kelembagaan yang secara sistemik dan berjangka panjang dapat mendorong, mendukung, dan mensinergikan kegiatan untuk menghasilkan, mendayagunakan, merekayasa inovasi-inovasi di berbagai sektor dan menerapkan serta mendiseminasikan hasilnya dalam skala nasional. Oleh karenanya UNIKI berperan penting untuk menjadi salah satu pilar sistem

inovasi wilayah dan nasional khususnya di Aceh dan sekitarnya agar manfaat nyata temuan dan produk inovatifnya dapat dirasakan masyarakat

2.5. Analisis Kondisi LPPM

Dalam Renstra UNIKI Tahun 2021-2025 disebutkan tiga pilar rencana strategis yaitu (1) perluasan dan pemerataan akses pendidikan. (2) Peningkatan mutu, relevansi dan daya saing. (3) penguatan tata kelolah, akuntabilitas dan penguatan publik. Dalam rangka mewujudkan misi, melaksanakan misi, dan mencapai tujuan yang ingin dicapai oleh LPPM Universitas, maka strategi dan kebijakan pengembangan LPPM ke depan adalah:

- a. Mengeksplorasi, menerapkan dan mensosialisasikan konsep, prinsip, teori dan metodologi hasil kajian Ekonomi Syariah, Hukum, Fiqih Terapan, Agro Industri, Teknologi , Informasi dan Seni.
- b. Meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian
- c. Mendorong peneliti/dosen untuk menghasilkan penelitian dalam bentuk publikasi Buku Ajar, Jurnal Akreditasi, Jurnal Internasional dan HaKI/Paten atas hasil karyanya.
- d. Menyusun prosedur sistem reward yang mampu merangsang dosen untuk meneliti dengan baik
- e. Menyusun database sumber daya dan informasi yang dimiliki LPPM UNIKI kepada pihak luar (instansi pemerintah, swasta, NGO dan LSM).
- f. Memiliki manual mutu dan SOP yang sudah distandarisasi oleh ISO 9001-2008.

Pengelolaan penelitian di UNIKI dikembangkan dengan kepemilikan pedoman pengelolaan berupa: (1) dokumen penjaminan mutu Standar ISO 9001:2008 akademik termasuk didalamnya penjaminan mutu penelitian dan SOP. Manual Mutu terdiri atas (a) Pengabdian Kepada Masyarakat, (b) Penelitian dan Publikasi Ilmiah, (b) Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat. Dalam dokumen tersebut terdapat prosedur mutu penelitian, (2) RIP, (3) Panduan Penelitian, (4) Pengabdian Masyarakat, (5) Plagiat Checker System

(PCS) dan panduan mengatasi plagiarisme (6) SOP LPPM yang terdiri atas (a) Prosedur Mutu Pengajuan Proposal Penelitian dan Pengabdian, (b) Prosedur Mutu Pengajuan Insentif, (c) Prosedur Mutu Pengelolaan Jurnal Ilmiah Abdi Ilmu, (d) Prosedur Pelaksanaan Pelatihan, (e) Prosedur Mutu Monitoring dan Evaluasi, (f) Prosedur Mutu Pencegahan Plagiat Karya Ilmiah. Pengelolaan penelitian dibangun dalam Sistem Informasi Penelitian dan Pengabdian pada website www.lppm.uniki.ac.id mulai dari tawaran proposal, seleksi, monitoring dan pelaporan.

2.6. Evaluasi Diri

Sejak Tahun 2020, telah terjadi peningkatan dalam kuantitas dan kualitas luaran penelitian yang dilaksanakan oleh para peneliti UNIKI, baik yang didanai melalui Hibah Kompetitif tingkat internal UNIKI maupun tingkat nasional.

a. Publikasi Ilmiah

Publikasi hasil penelitian menunjukkan trend yang semakin baik dari tahun ke tahun khususnya jika jumlah publikasi makalah ilmiah. Pada tahun 2020 jumlah jurnal di Universitas Islam Kebangsaan Indonesia adalah 4 jurnal ilmiah yang digunakan untuk mempublikasikan hasil-hasil penelitian dan review pemikiran dosen.

b. Produk HKI

Sampai pada awal tahun 2020, Universitas Islam Kebangsaan Indonesia baru memiliki dua hasil penelitian yang telah didaftarkan sebagai produk HKI (Hak Cipta), Satu diantaranya telah mendapat sertifikat hak cipta dari Ditjen HKI. Satu produk HKI juga sudah didaftarkan hak patennya. Perolehan ini masih bisa ditingkatkan dimasa mendatang dengan pembinaan penelitian yang lebih baik, disamping itu masih perlu ditingkatkan pula upaya pemanfaatan produk HKI tersebut oleh pihak industri.

Terkait jumlah HKI yang ada di UNIKI memang masih banyak penelitian yang belum berorientasi pada HKI. Karenanya UNIKI hanya memiliki satu hasil penelitian yang mendapat sertifikat Hak Cipta. Sedangkan tiga hasil kegiatan penelitian dan pengabdian masih dalam bentuk draft paten.

di tahun 2012 dengan keberadaan sentra HKI di LPPM UNIKI diharapkan mampu meningkatkan jumlah kegiatan penelitian dan pengabdian yang berorientasi HKI.

c. Kontribusi Solusi Terhadap Permasalahan Nyata

Beberapa ukuran yang dapat menjadi indikator bahwa penelitian di Universitas Islam Kebangsaan Indonesia telah menjadi solusi bagi permasalahan nyata adalah :

1. Jumlah Kegiatan kerjasama antara Universitas Islam Kebangsaan Indonesia dengan instansi pemerintah dan swasta
2. Jumlah Kegiatan pengabdian kepada masyarakat
3. Jumlah draft paten yang akan dimanfaatkan oleh industri
4. Jumlah Riset yang didanai oleh Kementerian Riset dan Teknologi, riset kerjasama yang didanai oleh Kementerian daerah tertinggal, serta penelitian kerjasama dengan pihak industri.

Sebagai landasan penting diberlakukan Hibah Internal tersebut, LPPM memiliki Renstra Tahun 2014 sd 2018 dan Milestone Jangka Panjang sampai dengan tahun 2033. Berikut kondisi sebelum, pada saat dan target pengembangan kualitas LPPM UNIKI.

Dalam Milestone LPPM, tahun 2020 berada dalam Fase Pembangunan Tahap 2 yang mana, fase tersebut juga akan mempersiapkan Periode Pengembangan sebagai Cikal Bakal lahirnya hasil-hasil karya ilmiah dosen yang memiliki keunggulan kompetitif dibidang masing-masing. Pada periode 2021-2025, LPPM masih dalam taraf membangun menuju proses pengembangan. Indikatornya adalah terbentuknya Pusat Studi, Program Bina Desa, tercapainya Cluster Madya LPPM, dan pendaftaran pusat studi di kemekumham. Berikaitan dengan hal tersebut Hibah Internal memfokuskan pada model Rencana Riset Nasional (RIRN) yang telah dibuat oleh Ristekdikti. Mulai tahun 2016 Ristekdikti menerbitkan model riset terbaru dengan nama Rencana Riset Nasional (RIRN) Tahun 2015 sd 2045 yang sangat mengedepankan pembangunan sumberdaya manusia berkualitas dan berdaya saing serta peningkatan penguasaan dan

pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek) melalui penelitian, pengembangan, dan penerapan menuju inovasi yang berkelanjutan.

Hibah internal ini sangat penting untuk mendukung ketercapaian Milestone LPPM dalam jangka panjang sampai tahun 2033 menjadi lembaga penelitian yang mandiri berbasis pusat studi. Hibah internal akan menjangkau potensi-potensi riset yang mampu dikembangkan dalam jangka panjang sampai tahap komersialisasi. Dimana tahap riset hasil hibah internal setiap penelitian bisa mencakup pendaftaran ke hibah dikti, dijadikan buku, hasil penelitian didaftarkan hak kekayaan intelektual, diseminarkan dan menjadi jurnal internasional, serta melibatkan mahasiswa.

Berdasarkan Organisasi dan Tata Kerja (OTK) Universitas Islam Kebangsaan Indonesia Bireuen tahun 2019, lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang selanjutnya disingkat LPPM mempunyai tugas melaksanakan, mengkoordinasikan, memantau, dan menilai pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta ikut mengusahakan dan mengendalikan administrasi sumberdaya yang diperlukan. Lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (LPPM) UNIKI memiliki beberapa pusat-pusat penelitian dan pusat pengabdian kepada masyarakat. Pusat penelitian tersebut merupakan unsur pelaksana penelitian dan mempunyai tugas pokok melaksanakan kegiatan penelitian yang bersifat multi atau antar bidang dan melaksanakan sebagian tugas lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan bidang penugasan masing-masing.

2.7. Potensi SDM, Riset, Sarana dan Prasarana serta Organisasi Manajemen

1. Sumber Daya Manusia

Sesuai dengan tujuannya, Universitas Islam Kebangsaan Indonesia memiliki tugas untuk menyelenggarakan pendidikan tinggi yang bermutu. Salah satu elemen utama yang harus terpenuhi untuk mencapai tujuan tersebut adalah tersedianya kualitas dan kuantitas tenaga akademik yang memadai. Selanjutnya kemampuan tenaga akademik (dosen) untuk memberikan perkuliahan yang

berkualitas juga ditentukan oleh pengalaman dan produktivitas jhdalam melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat.

Sampai dengan tahun 2020, tenaga dosen yang dimiliki oleh Universitas Islam Kebangsaan Indonesia berjumlah 82 orang yang seluruhnya telah berstatus sebagai dosen tetap yayasan. Persebaran jumlah dosen untuk seluruh fakultas di Universitas Islam Kebangsaan Indonesia dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1 Jenjang Pendidikan Dosen Universitas Islam Kebangsaan Indonesia, 2020

No.	Pendidikan	Gelara Akademik					Total
		Guru Besar	Lektor Kepala	Lektor	Asisten	Tenaga Pengajar	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	S-3/Sp-2	0	0	5	0	4	9
2	S-2/Sp-1	0	0	2	17	54	73
3	Profesi/ S-1/D-4*	0	0	0	0	0	0
Total		0	0	7	17	59	83

Berdasarkan Tabel 1, dapat dilihat sebaran jumlah dan persentase dosen berdasarkan pendidikan terakhir. Sistem dan persyaratan rekrutmen dosen baru mempengaruhi konfigurasi dosen yang ada. Sejak awal, penerimaan dosen di UNIKI mensyaratkan bahwa pendidikan minimal adalah S-2 sesuai dengan kebidangan yang dikehendaki. Sebagai efek dari sistem rekrutmen yang tersebut, maka sampai dengan tahun 2020, jumlah dosen yang masih memiliki jenjang pendidikan terakhir S-2 sangat besar yaitu sekitar 73 orang (90%). Jumlah dosen yang memiliki kualifikasi Doktor (S-3) di Universitas Islam Kebangsaan Indonesia masih 9 orang. Namun saat ini sekitar dua dosen sedang menempuh studi S-3 di dalam negeri.

2. Hubungan Kerjasama

Beberapa kerjasama yang telah dilaksanakan antara Universitas Islam Kebangsaan Indonesia dengan Pihak lain baik instansi pemerintah, swasta serta institusi lain dari dalam maupun luar negeri. Beberapa kerjasama yang telah terjalin sampai sekarang ini ditandai dengan adanya peningkatan MOU dan MOA.

3. Manajemen Pengembangan Sumberdaya Manusia

Pengembangan sumberdaya manusia di Universitas Islam Kebangsaan Indonesia merupakan tugas pokok yang diemban oleh bagian kepegawaian. Idealnya badan kepegawaian berperan penting setidaknya dalam beberapa hal berikut ini, yaitu perencanaan pengembangan SDM, proses rekrutmen dan seleksi tenaga kerja, pelatihan pengembangan profesi dan pengawasan indikator kinerja. Untuk menjalankan fungsi-fungsi tersebut, maka perlu adanya sinkronisasi antara kebijakan pengembangan SDM dari bagian kepegawaian dengan unit kerja sesuai dengan hierarki yang berlaku.

Tetapi kondisi ideal yang diharapkan tersebut belum terlaksana di Universitas Islam Kebangsaan Indonesia. Bagian kepegawaian universitas hanya menjalankan fungsinya sebagai administrator kenaikan pangkat dan jabatan serta eksekutor penempatan tenaga non-akademik saja. Tidak adanya sistem perencanaan yang seksama untuk pengembangan SDM membuat Universitas Islam Kebangsaan Indonesia tidak memiliki panduan jangka panjang dalam proses seleksi dan rekrutmen. Selama ini, usulan penambahan tenaga pegawai, khususnya tenaga non-akademik hanya berasal dari usulan tahunan unit kerja (jurusan, fakultas) tanpa memperhatikan perencanaan pengembangan SDM dimasa yang akan datang. Hal ini berakibat pada penempatan tenaga kerja yang tidak sesuai dengan bidang keahliannya atau latar belakang pendidikan.

Khusus untuk tenaga dosen, bagian kepegawaian universitas belum sepenuhnya efektif mencatat atau merekam aktivitas pengembangan profesionalitas dosen seperti seminar, workshop dan pelatihan lainnya. Sehingga jejak rekam para dosen dalam pengembangan profesinya sangat tergantung pada kemampuan para dosen dalam membuat arsip pribadi. Hal ini tentu saja tidak efektif, karena pihak universitas tidak memiliki basis data mengenai prestasi dan performa para dosen, kecuali hanya pada saat pengusulan angka kredit saja, ke depan LPPM membuat ketentuan dengan memasukkan unsur kewajiban dosen untuk memasukkan hasil karya ilmiah ke sistem informasi yaitu pada portal akademik dosen sebelum dosen mengajukan insentif karya ilmiah tersebut.

4. Sarana dan Prasarana

Kampus Universitas Islam Kebangsaan Indonesia pada saat ini berdiri di atas lahan seluas 20.000 m² yang terletak di Jalan Medan Banda Aceh Bireuen. Areal tersebut sampai saat ini telah digunakan untuk prasarana bangunan dan prasarana umum sebagai fasilitas untuk mendukung pelayanan proses belajar mengajar, perkantoran, dan fasilitas umum.

Dengan pertumbuhan jumlah mahasiswa di Universitas Islam Kebangsaan Indonesia berangsur-angsur terus meningkat dari lima Fakultas yang ada, pada tahun 2020 ini tercatat mahasiswa aktif sebanyak 2.937 orang. Dengan pertumbuhan mahasiswa yang cenderung meningkat Universitas Islam Kebangsaan Indonesia berupaya untuk menambah ruang kelas untuk ruang belajar. Apabila memperhatikan situasi penggunaan fasilitas fisik terlihat beberapa fasilitas yang digunakan untuk mendukung kegiatan mahasiswa dalam melaksanakan relatif masih perlu dikembangkan, mengingat rasio pemakaian ruang sudah tidak memenuhi standar.

2.8. Analisis SWOT

Berdasarkan keterangan diatas LPPM UNIKI merancang kegiatan Rencana Strategis 2021-2025 menggunakan analisis SWOT. Adapun analisi SWOT sebagai berikut:

A. Strength

1. SDM Dosen yang memiliki motivasi dan kemampuan untuk meneliti dan mengabdikan kepada masyarakat (SDM dosen tetap sebanyak 82 org dan dosen DPK)
2. Informasi penelitian dan pengabdian dari DP2M & instansi penelitian dan pengabdian terkait.
3. Tim LPPM memiliki pengalaman dibidang penelitian dan pengabdian.
4. LPPM Memiliki Road Map penelitian berasal dari setiap fakultas yang ada di UNIKI.

5. Mahasiswa memiliki kemampuan untuk meneliti dan mengabdikan sehingga dapat dijadikan sebagai asisten dosen dalam melaksanakan tridarma perguruan tinggi.

B. Weakness

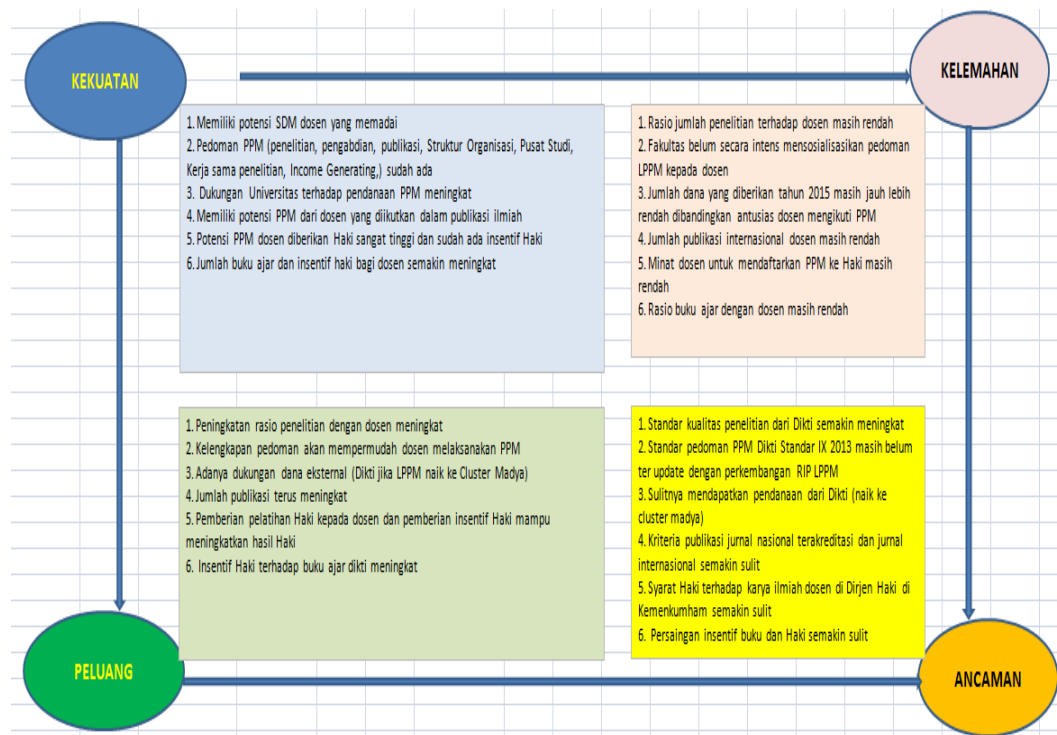
1. Tidak memiliki MOU / MOA dibidang penelitian dan pengabdian dengan pihak luar.
2. Penelitian dan pengabdian belum didanai maksimal oleh UNIKI
3. Dosen masih kurang berpartisipasi dalam melaksanakan penelitian pengabdian karena hanya fokus pada mengajar
4. Fasilitas dan ruang diskusi penelitian masih belum memadai, karena berada Di LPPM
5. Informasi penelitiann pengabdian masih belum menyeluruh hanya sebagian dosen, karena informasi yang diberikan kepada fakultas tidak disosialisasikan dengan baik
6. Belum berfungsinya kelompok peneliti dan pengabdian di masing -masing fakultas
7. Insentif penelitian, pengabdian, jurnal yang belum maksimal diberikan oleh pihak penyelenggara.

C. Opportunity

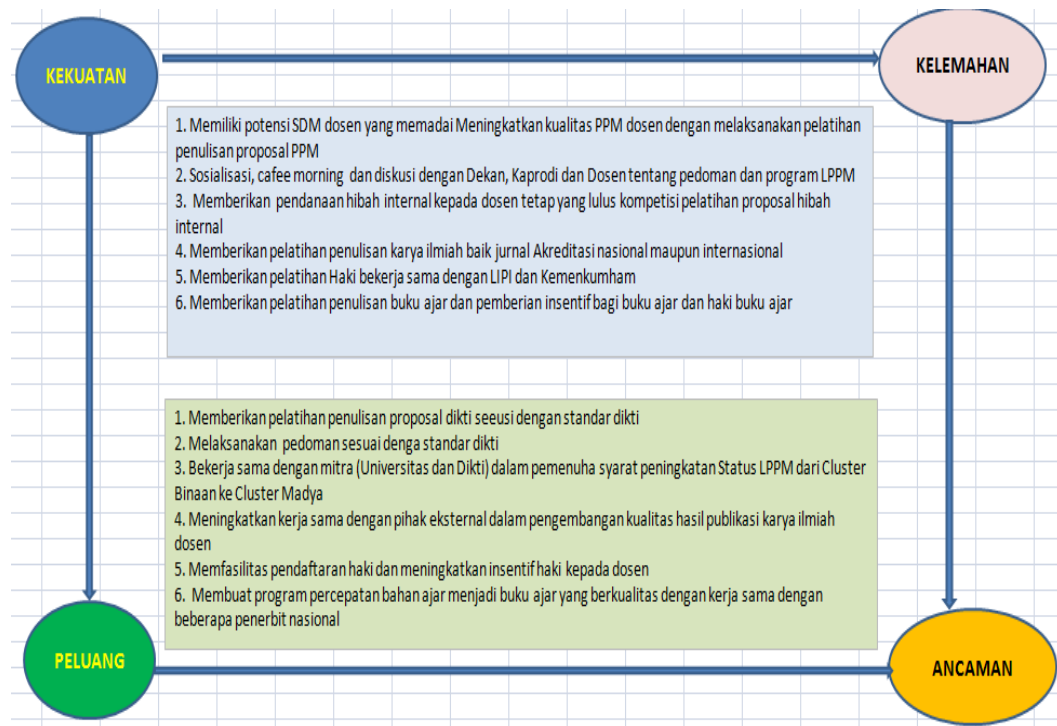
1. Program hibah penelitian pengabdian dari DP2M dan sumber dana dari instansi lain dilaksanakan setiap tahun
2. Biaya untuk melakukan penelitian dan pengabdian relatif besar, sehingga dapat menjadi take home pay bagi dosen dan universitas
3. Penelitian dan pengabdian merupakan tridarma perguruan tinggi sehingga menjadi kesempatan bagi dosen untuk mengembangkan dan meningkatkan
4. Peluang untuk mendapatkan serdos bagi dosen muda.

D. Threats

1. Persaingan dalam memperoleh hibah penelitian dan pengabdian cukup tinggi sehingga sulit untuk memperoleh hibah - hibah tingkat nasional



MATRIX SWOT



STRATEGI SWOT

Keberlanjutan

1. Memberikan pelatihan proposal berdasarkan keilmuan di fakultas masing-masing
2. Membentuk pusat-pusat studi dan memastikan keberlanjutan program
3. Membentuk program bina desa dalam mendukung program pengabdian dosen
4. Implementasi Rencana Induk Penelitian LPPM
5. Membuka SENTRA HAKI di Pusat Studi
6. Membentuk SENTRA JURNAL INTERNASIONAL
7. Kerja sama dengan penerbit buku ajar dosen
8. Kerja sama dengan Pemda, Swasta terkait CSR terkait PPM dosen
9. Membentuk Inkubator Hasil Riset (komersialisasi karya ilmiah dosen)
10. Membentuk Bank proposal berkualitas sesuai RIP LPPM di Pusat studi
11. Komersialisasi hasil PPM, membentuk unit usaha berbadan hukum di pusat studi
12. Membentuk tim reviewer dan tim pakar/ahli dalam bidang masing-masing, baik internal maupun eksternal

BAB III

GARIS BESAR RENSTRA PENELITIAN

1.1. Masalah dan Strategi Pengembangan

Ilmu pengetahuan bagi sebuah lembaga pendidikan merupakan jantung yang peranannya teramat penting karena bergerak di dunia pendidikan. Ilmu pengetahuan mencakup kegiatan penelitian, seminar, workshop, lokakarya serta kegiatan belajar mengajar yang dilakukan di sebuah lembaga. Untuk menunjang Tri Dharma Perguruan Tinggi salah satunya adalah dengan melakukan penelitian dalam berbagai bidang disiplin ilmu. UNIKI pada akhir tahun 2019 telah menetapkan visi, misi, tujuan dan Rencana Strategis (Renstra) sebagai pengganti Rencana Induk Penelitian (RIP) sebagai acuan pengembangan pendidikan di UNIKI sebelum merger dengan beberapa sekolah tinggi sebelumnya.

Dari hasil analisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity, Threat*), kondisi internal (kekuatan bisnis) maupun kondisi eksternal (daya tarik industri) UNIKI dengan menggunakan matrik GE Mc. Kinsey, posisinya berada pada perpaduan sumbu daya tarik industri di posisi sedang, dan kekuatan bisnis juga pada posisi sedang.

Implementasi strategis pengembangannya adalah “tumbuh berdasarkan segmen pasar, spesialisasi, dan investasi selektif”, artinya perluasan pasar, fasilitas maupun teknologi yang dapat dilakukan adalah melalui pengembangan internal.

Dengan mencermati kondisi internal dan eksternal, melalui proses evaluasi yang seksama, dirumuskan masalah-masalah strategis yang selanjutnya menjadi dasar untuk dapat menentukan Rencana Strategis Pengembangan sesuai dengan visi, misi dan tujuan UNIKI.

1.2. Masalah-masalah Strategis dan Strategi Pengembangan Bidang Penelitian, Publikasi, dan Pengabdian Masyarakat

Berdasarkan rencana strategis UNIKI tahun 2021-2025 yang telah dirumuskan, maka telah disusun rencana strategis pengembangan bidang penelitian, yakni sebagai berikut:

- 1) Penyusunan kebijakan penelitian yang mengarah pada *niche area* (ciri khusus) UNIKI:
 - a. Pembangunan dunia Islam berkelanjutan (*Sustainable Development of Moslem World*)
 - b. Ilmu dan produk Islami (*Islamic Knowledge and Product*)
- 2) Penyusunan pedoman pengelolaan penelitian yang berkualitas dan sesuai dengan rekonstruksi ilmu atas dasar nilai-nilai Islam dan kebutuhan masyarakat.
- 3) Peningkatan kemampuan SDI dalam bidang penelitian yang berkualitas dan sesuai dengan rekonstruksi ilmu atas dasar nilai-nilai Islam dan kebutuhan masyarakat.
- 4) Penggalan sumber pendanaan penelitian dari dalam maupun luar UNIKI.
- 5) Peningkatan kegiatan integrasi penelitian antar bidang ilmu (*Interdisciplinary Research*)
- 6) Penyusunan kebijakan dalam upaya menjamin keberlanjutan penelitian, yang memenuhi aspek sebagai berikut:
 - a. Memiliki agenda penelitian jangka panjang sesuai dengan rencana pengembangan.
 - b. Tersedianya SDI, prasarana, dan sarana yang memungkinkan terlaksananya penelitian secara berkelanjutan.
 - c. Mengembangkan dan membina jejaring penelitian dengan berbagai pihak termasuk dengan dunia usaha.
 - d. Menyediakan atau mencari berbagai sumber dana penelitian seperti hibah penelitian nasional maupun internasional.
- 7) Penguatan penelitian pada program pascasarjana.
- 8) Peningkatan partisipasi mahasiswa dalam penelitian dosen.
- 9) Pembentukan pusat kajian (*centre of studies*) peradaban Islam yang membidangi antara lain: kajian peradaban Islam, kajian peradaban Barat, kajian produk halal, kajian ekonomi Islam, kajian sistem politik dan kepemimpinan Islam serta pendirian *syariah compliance service and product*. Adapun rencana strategis pengembangan bidang publikasi ilmiah:

- 1) Peningkatan kualitas lembaga penerbitan karya ilmiah yang bertaraf nasional/internasional.
- 2) Peningkatan kualitas jurnal ilmiah (terakreditasi nasional dan atau internasional)
- 3) Peningkatan kemampuan dosen dan mahasiswa dalam bidang publikasi karya ilmiah di tingkat nasional, ASEAN dan internasional.
- 4) Peningkatan jumlah dan kualitas artikel dalam jurnal ilmiah nasional dan internasional yang terindek, tersitasi, dan mempunyai *impact factor* tinggi.
- 5) Peningkatan pengakuan (*recognition*) melalui penghargaan, Hak Kekayaan Intelektual (HaKI) dan hak royalti:
 - a. Peningkatan kualitas hasil penelitian dan atau invensi yang inovatif di tingkat nasional dan atau internasional.
 - b. Peningkatan pengetahuan dan kesadaran dosen akan pentingnya Hak atas Kekayaan Intelektual (HaKI) dan hak royalti atas karya ilmiah dan atau invensi yang dihasilkan serta pencegahan dan penanganan plagiasi.
 - c. Peningkatan peran UNIKI dalam memfasilitasi dosen untuk mendapatkan Hak atas Kekayaan Intelektual (HaKI) dan hak royalti.
- 6) Peningkatan kuantitas dan kualitas publikasi karya ilmiah dalam bentuk buku sesuai Visi, Misi UNIKI.

BAB IV

SASARAN, PROGRAM, KEGIATAN DAN INDIKATOR KINERJA

4.1. Sasaran

Berdasarkan pada pencapaian visi misi Universitas Islam Kebangsaan Indonesia dan LPPM, maupun berdasarkan analisa SWOT, perlu dibuat langkah strategis yang dinamis dan berkesinambungan antara penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Untuk mendukung upaya pencapaian tersebut, program jangka pendek yang harus dilakukan adalah riset yang bersifat multi disiplin ilmu atau lintas program studi dengan mengkaji pada ketepatan tema-tema dan topik-topik penelitian yang ada di penelitian unggulan perguruan tinggi di Universitas Islam Kebangsaan Indonesia. Untuk merealisasi kegiatan riset yang bersifat interdisiplin ilmu melalui kolaborasi antar rumpun ilmu.

Sasaran :

Sasaran yang ingin dicapai dalam pelaksanaan bidang unggulan sampai tahun 2025, adalah:

- a. Tercapainya penguatan kelembagaan untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas penelitian;
- b. Keunggulan penelitian Universitas Islam Kebangsaan Indonesia;
- c. Peningkatan daya saing Universitas Islam Kebangsaan Indonesia di bidang penelitian pada tingkat nasional dan internasional
- d. Tercapainya penguatan sumber daya dalam bentuk: peningkatan jumlah penelitian, peningkatan kegiatan penelitian itu sendiri, kompetensi peneliti, perolehan HKI, peningkatan ketersediaan sarana dan prasarana penelitian;
- e. Tercapainya penguatan jaringan melalui jalinan kerjasama antar peneliti dengan institusi, baik swasta maupun pemerintah.

Program strategis :

- a. Meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dan publikasi ilmiah melalui berbagai dukungan dan pelatihan untuk memperoleh hibah penelitian dan pengabdian;

- b. Perlu sistem penghargaan (insentif) untuk karya penelitian, pengabdian dan karya ilmiah lain;
- c. Mengembangkan dan memelihara upaya-upaya untuk menjalin kerjasama di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- d. Identifikasi hasil-hasil penelitian dan pengabdian yang mempunyai peluang mendapatkan KI;
- e. Mengembangkan materi dan proses pembelajaran berdasarkan hasil-hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

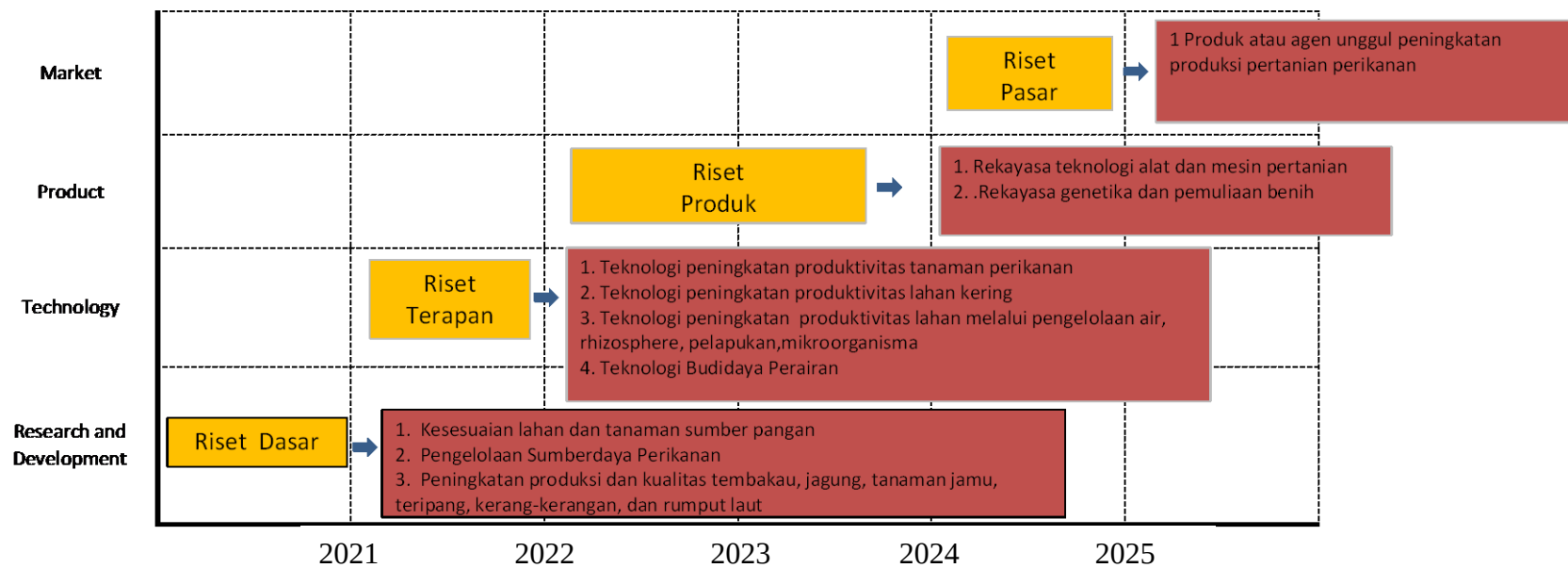
4.2. Program dan Kegiatan

Program strategis RIP LPPM Universitas Islam Kebangsaan Indonesia dituangkan dalam rencana riset unggulan yang terdiri dari beberapa bidang penelitian. Riset Unggulan LPPM Universitas Islam Kebangsaan Indonesia Bireuen, disusun secara botom up berdasarkan kepada riset-riset unggulan di fakultas-fakultas yang selanjutnya di sesuaikan dengan arah kebijakan nasional dan disesuaikan dengan sumber daya yang dimiliki oleh Universitas Islam Kebangsaan Indonesia. Seluruh bidang riset unggulan Universitas Islam Kebangsaan Indonesia adalah kajian interdisiplin yang berorientasi kepada dan berkontribusi nyata dalam penyelesaian sebagian masalah nasional maupun secara spesifik tentang permasalahan di lokal Bireuen, Aceh. Selanjutnya Riset Unggulan Universitas Islam Kebangsaan Indonesia berorientasi pada kemandirian ekonomi dan kemaslahatan Umat. Keenam bidang riset unggulan Universitas Islam Kebangsaan Indonesia tersebut, secara rinci dibreakdown menjadi topik topik penelitian yang merupakan arah penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti peneliti LPPM Universitas Islam Kebangsaan Indonesia. Berikut ini disajikan tabel dan skema topik-topik penelitian pada masing masing bidang riset unggulan.

Tabel 1. Roadmap dan Topik Penelitian bidang Ipteks dan Agro Bio Pertanian dan Ketahanan Pangan

Isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Riset
Kajian Agro dan Bio Pertanian	Lahan pertanian, di Aceh selayaknya digunakan untuk mendukung kemandirian pangan. Lahan pertanian di Aceh, dapat ditingkatkan produktifitasnya melalui mekanisme perlindungan atau peningkatan luas lahan produktif, mendukung kegiatan para petani dari sejak penentuan luas lahan hingga memfasilitasi dengan teknik seleksi dan produksi benih, serta sarana produksi lain, termasuk mesin dan teknologi yang menjamin daya saing produk yang baik. Selain itu, diperlukan penguatan kelembagaan petani/nelayan untuk mendukung kesejahteraan nelayan. Diperlukan diversifikasi dan standarisasi produk untuk melepaskan diri dari ketergantungan impor. Selain itu, diperlukan teknologi penanganan lepas panen dan pengolahan pangan untuk menghindari kehilangan bahan atau penurunan nilai ekonomi produk pertanian.	Mengembangkan zona-zona potensi pertanian lahan pertanian yang bisa dijadikan bio pertanian, Meningkatkan produktifitas lahan pertanian melalui manajemen kesuburan tanah, konservasi dan penggunaan air tanah, seleksi bibit unggul dan konservasinya, serta pola tanam yang tepat untuk produktifitas yang optimum dan berkelanjutan. Mencari sumber pangan baru dengan manfaat yang lebih untuk mengurangi ketergantungan pada produk impor. Menata kelembagaan untuk menjamin sistem yang kuat dan mensejahterakan serta berpihak pada pelaku pertanian. Mengusahakan produk dengan standar tinggi sehingga dapat bersaing di pasar nasional dan internasional. Mencegah kehilangan dan penurunan nilai ekonomi hasil pertanian, serta mengusahakan peningkatan nilai ekonomi hasil pertanian.	Pemetaan kesesuaian lahan dan inventarisasi potensi lahan pertanian Teknologi peningkatan produktivitas lahan kering melalui pengelolaan air, rhizosphere, pelapukan, pemupukan, mikroorganisme dan pola tanam Diversifikasi tanaman pada lahan kering Model optimasi pola tanam tembakau pada lahan kering Strategi dan teknologi pengelolaan lahan kering Rekayasa genetika dan pemuliaan benih Optimalisasi pengelolaan lahan pertanian untuk pengembangan pertanian tanaman pangan, jamu dan obat.
Pengelolaan Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil di Pantai Timur Sumatera	Potensi wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil yang rentan berkembangnya konflik dan terbatasnya akses pemanfaatan bagi masyarakat pesisir dan pulau-pulau kecil, perlu dikelola secara baik agar dampak aktivitas manusia dapat dikendalikan dan sebagian wilayah pesisir dipertahankan untuk konservasi. Norma-norma Pengelolaan Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil tersebut disusun dalam lingkup perencanaan, pemanfaatan, pengelolaan, pengendalian, dan pengawasan, dengan memperhatikan norma-norma yang diatur dalam peraturan perundangundangan	• Mengidentifikasi kondisi biofisik ekosistem pesisir dan pulau-pulau kecil di Bireuen • Mengupayakan koleksi dan identifikasi plasma nutfah dari sumber daya hayati laut • Melakukan zonasi wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil berdasarkan potensi sumber daya alam • Menganalisa tingkat pemanfaatan sumber daya alam di wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil • Mengembangkan model-model pemanfaatan sumberdaya pesisir yang berwawasan konservasi	1. Pemetaan dan inventarisasi kondisi biofisik wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil 2. Identifikasi kekayaan sumberdaya hayati laut 3. Analisa pemanfaatan ruang untuk zonasi pengelolaan sumberdaya pesisir 4. Pengembangan potensi dan diversifikasi produksi budidaya bahari 5. Pengembangan teknologi produksi garam 6. Kajian potensi ekowisata bahari 7. Pemberdayaan ekonomi masyarakat pesisir

		• Mengembangkan teknologi pengolahan sumberdaya perikanan • Pemberdayaan ekonomi masyarakat pesisir	
Teknologi pertanian yang rendah dan inefisiensi produktivitas pertanian perikanan	Peningkatan produktivitas pertanian dengan perlindungan lahan produktif, dan intensifikasi produksi	Penelitian dalam kesuburan tanah, penggunaan air, bibit unggul, rekayasa genetik, bioteknologi, pengembangan teknologi produksi, konservasi dan pengembangan zona zona potensi pertanian dan perikanan.	1. Kesesuaian lahan dan tanaman sumber pangan 2. Teknologi peningkatan produktivitas tanaman perikanan 3. Teknologi peningkatan produktivitas lahan melalui pengelolaan air, rhizosphere, pelapukan, pemupukan, mikroorganisma, pola tanam 4. Teknologi dengan dampak lingkungan yang rendah 5. Rekayasa teknologi alat dan mesin pertanian/pengolahan 6. Rekayasa genetika dan pemuliaan benih 7. Pengelolaan Sumberdaya Perikanan 8. Teknologi Budidaya Perairan 9. Peningkatan produksi dan kualitas tembakau, jagung, tanaman jamu, teripang, kerang, dan rumput laut
Rawan pangan, dan ketergantungan pada beras serta masalah keamanan pangan	Meningkatkan distribusi pangan dengan menguatkan kelembagaan, meningkatkan kualitas pangan, dan mengembangkan sumber pangan lokal. Peningkatan bioaktif untuk meningkatkan kualitas pangan.	Pemerataan distribusi pangan, kelembagaan, eksplorasi sumber pangan pengganti karbohidrat, mengurangi ketergantungan pangan impor, mengusahakan produk pangan yang berstandar tinggi serta mengembangkan senyawa bioaktif untuk meningkatkan kualitas pangan dan pengembangan aditif pangan yang aman.	1. Penguatan kelembagaan bidang produksi dan pemasaran Standarisasi mutu produk 2. Sistem cadangan pangan wilayah 3. Model Pemberdayaan masyarakat untuk keberlanjutan mata pencaharian (sustainable livelihood) 4. Penguatan sistem kearifan lokal bidang pertanian (pangan, kelembagaan) 5. eksplorasi senyawa bioaktif untuk peingkatkan kualitas pangan 6. Standarisasi mutu produk



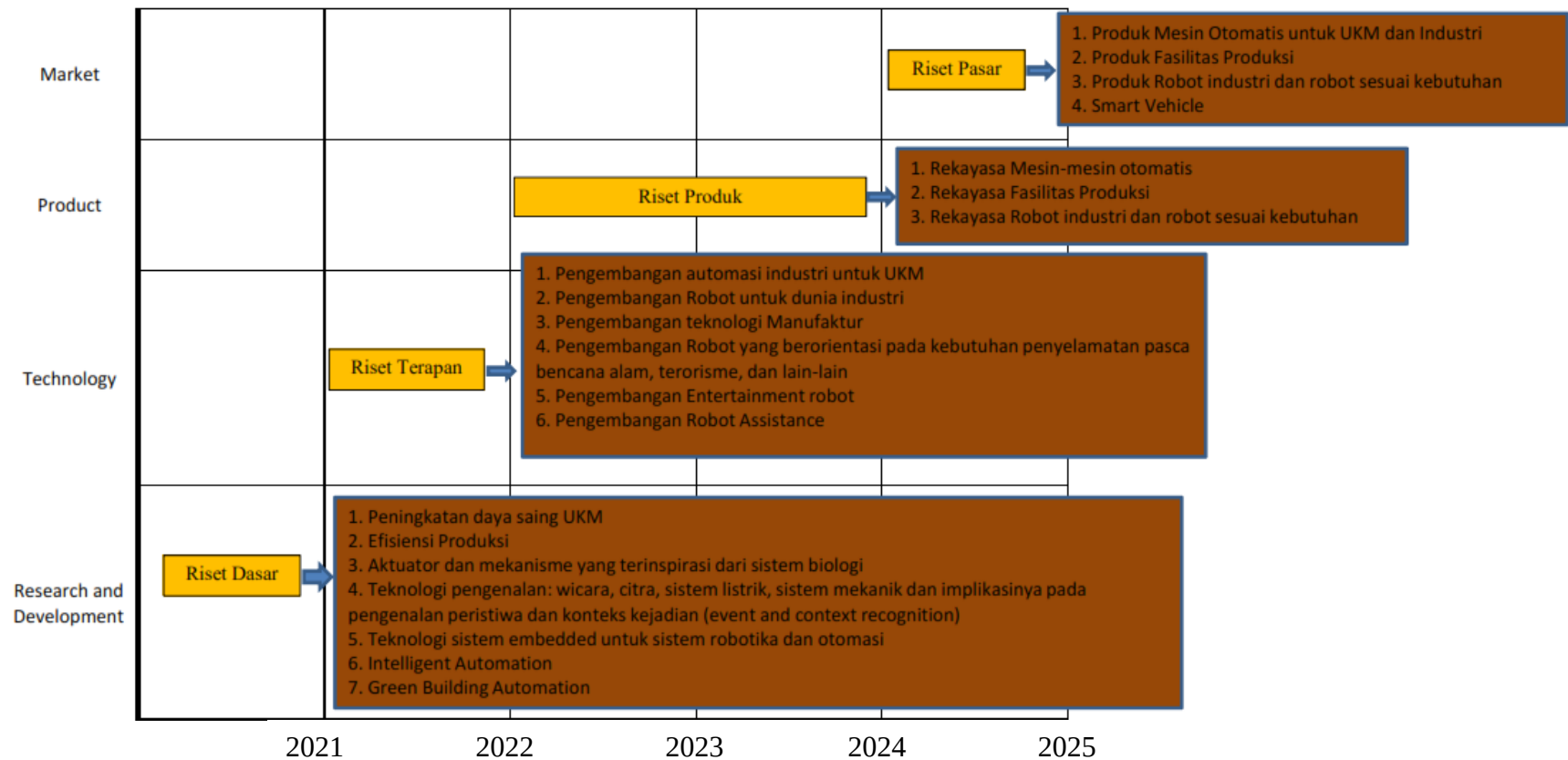
Gambar 7. Roadmap Diagram rencana PenelitianIpteks dan Agro Bio Pertanian Pangan

Tabel 2. Roadmap dan Penelitian bidang Teknologi, Komputerisasi dan Informatika

No	Isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Riset
1	Teknologi Informasi dan Komunikasi	Peningkatan produktivitas pertanian dengan perlindungan lahan produktif, dan intensifikasi produksi	Pemanfaatan ICT yang berdampak ramah lingkungan untuk solusi dari berbagai permasalahan, Pengembangan ICT di pedesaan serta memperpendek rantai bisnis.	1. ICT untuk efisiensi energi 2. ICT untuk konservasi lingkungan hidup 3. ICT untuk pengendalian hama dan penyakit 4. Pengembangan produk metode dan bakuan 5. Prototipe produk TIK 6. Publikasi produk lokal unggulan 7. Pengembangan multimedia sesuai kearifan lokal 8. Pengembangan infrastruktur jaringan pendukung teknologi dark fiber, dan 4G 9. Pengembangan biometric dan chip 10. Rekayasa produk infrastruktur digital 11. Produk sensor untuk pertanian, perikanan, peternakan 12. Pengembangan ICT untuk perlindungan sumber daya alam 13. Pengembangan ICT untuk sistem distribusi barang dan jasa untuk distribusi barang jasa. 14. Pengembangan ICT untuk keselamatan transportasi
2	Mekatronika Automasi Industri , Sistem Kontrol Dan Robotika	1. Daya saing UKM yang rendah 2. Manajemen dan Proses produksi yang masih konvensional 3. Minimnya pemanfaatan teknologi Automasi Industri dan Robotika	1. Bidang penelitian ini menghasilkan terobosan dalam metode dan teknologi yang berdampak pada efisiensi proses produksi di UKM dan dunia industri sehingga meningkatkan daya saing. 2. Dengan Topik penelitian ini diharapkan menghasilkan Mesin atau fasilitas produksi yang bersifat Automasi untuk UKM dan Industri. 3. Bidang penelitian ini berupaya memanfaatkan sistem biologi sebagai inspirasi mencari mekanisme baru dalam bidang	1. Peningkatan daya saing UKM 2. Efisiensi Produksi 3. Flexible Manufakturing System 4. Pengembangan teknologi Manufaktur 5. Pengembangan automasi industri untuk UKM 6. Pengembangan Robot untuk dunia industri 7. Pengembangan Robot yang berorientasi pada kebutuhan penyelamatan pasca bencana alam, terorisme, dan lain-lain 8. Pengembangan Entertainment robot 9. Pengembangan Robot Assistance 10. Aktuator dan mekanisme yang terinspirasi dari sistem biologi 11. Teknologi pengenalan: wicara, citra, sistem listrik, sistem mekanik dan implikasinya pada pengenalan peristiwa dan konteks kejadian

			robotika untuk keperluan rekayasa praktis untuk memecahkan masalah nyata yang dihadapi industri mau pun masyarakat secara umum. Teknik-teknik kendali cerdas akan dikembangkan agar mekanisme tersebut dapat berfungsi seperti yang kita inginkan.	(event and context recognition) 12. Teknologi sistem embedded untuk sistem robotika dan otomasi 13. Rekayasa Mesin-mesin otomatis 14. Rekayasa Fasilitas Produksi 15. Rekayasa Robot industri dan robot sesuai kebutuhan 16. Smart Vehicle 17. Intelligent Automation 18. Green Building Automation
3	Rekayasa sistem manufaktur dan Manajemen industri 1. Perancangan (<i>Design</i>), merancang sistem manufaktur dimulai dari penjabaran kebutuhan pasar menjadi parameter design dan rancangan produk serta sistem manufakturnya 2. Perekayasaan (<i>Engineering</i>), rekayasa transformasi produksi khususnya yang terkait dengan interaksi man, machine dan material 3. Fabrikasi (<i>Manufacturing</i>), menangani proses pembuatan produk, serta menguasai metoda pengoperasian pabrik dan fungsi manajemen yang terkait, serta perbaikannya 4. Pengoperasian (<i>Operation</i>), memahami dan mampu menangani proses manajemen (<i>Planning, Organizing, Actuating</i> dan	1. Pada era globalisasi, otonomi, dan <i>mass customization</i> ada beberapa dimensi daya saing bagi perusahaan manufaktur untuk memenangkan persaingan bisnis dalam lingkungan yang dinamis adalah: kualitas, ongkos yang rendah, dan penyerahan order yang tepat waktu (<i>deliverytime</i>) 2. Perancangan, perbaikan dan penginstalasian sistem integral yang terdiri atas manusia, bahan, peralatan, informasi dan energi.	Menggunakan pengetahuan dan keahlian dalam ilmu-ilmu matematika, alam dan sosial secara bersama-sama dengan prinsip-prinsip dan metoda-metoda analisis dan perancangan rekayasa untuk menentukan, memprediksikan dan mengevaluasi hasil-hasil yang diperoleh dari sistem integral tersebut melalui:	Rekayasa sistem manufaktur: 1. Perancangan rekayasa manufaktur (<i>Design engineering manufacturing</i>): perancangan produk, perancangan proses, perancangan fasilitas, rekayasa kualitas dan keandalan, pengendalian dan penjaminan kualitas 2. Perencanaan pengendalian produksi (<i>Production planning and control</i>): sistem perencanaan dan pengendalian produksi, sistem otomasi produksi. 3. Proses produksi (<i>Production processes</i>): Pengendalian proses, perakitan dan fabrikasi, 4. Strategi sistem manufaktur (<i>Manufacturing system strategy</i>): <i>Manufacturing supply chain, sustainable manufacturing, Small and Medium Manufacturing Enterprises</i> 5. Perancangan sistem kerja & ergonomi: peningkatan tingkat keselamatan kerja, kesehatan kerja, peningkatan produktivitas, penurunan tingkat kesalahan (human error), penurunan prosentase product defect, perancangan produk (baik untuk peralatan kerja, peralatan bantu, produk setengah jadi, maupun produk jadi), <i>vigilance decrement</i>, pengukuran-pengukuran (waktu, tenaga, kinerja, daya tahan,...), dan sebagainya Manajemen Industri: 1. Analisis & Pemodelan Sistem : <i>System</i>

	<i>Controlling</i>), mampu untuk memimpin, memotivasi serta bekerja sama dengan berbagai unsur yang terkait) 5. Perbaikan (<i>Improvement</i>), mampu mengenali masalah dan melakukan perbaikan 6. Wawasan usaha (<i>business</i>)			<i>Dynamics</i>, riset operasional, model input-output, model ekonometrika (multivariat), transportasi, model portofolio, model pertumbuhan, model struktural 2. Sistem Assesmen: Pola, pertumbuhan, peramalan teknologi, analisis sebab akibat, analisis kesenjangan, assesmen dampak sosial, assesmen teknologi, assesmen praktek terbaik (<i>benchmarking</i>), karakterisasi sistem, parameterisasi sistem, 3. Analisis Struktur Sistem Industri: Struktur industri nasional, kluster (keterkaitan) industri, struktur dan komponen pasar, struktur produksi (bahan baku, SDM, dana, teknologi, dsb.), struktur biaya, struktur sistem pendanaan, struktur sistem distribusi, 4. Analisis Daya Saing Industri: Analisis keunggulan komparatif, analisis portofolio industri, analisis SWOT sistem industri, sistem perdagangan internasional, praktek-praktek bisnis internasional, analisis kelayakan industri, 5. Assesmen Kebutuhan Sumber Daya Industri: tenaga kerja industri, dana, pasokan bahan baku, teknologi industri, infrastruktur industri (fisik Sumber dan institusional), pengembangan pasar 6. Perencanaan Strategi & Kebijakan industri: Pola, pertumbuhan, peramalan teknologi, analisis sebab akibat, analisis kesenjangan, assesmen dampak sosial, assesmen teknologi assesmen praktek terbaik (<i>benchmarking</i>), 7. Sistem Distribusi: Sistem jaringan distribusi dan pergudangan, sistem jaringan persediaan, layanan purna jual, <i>reverse logistics</i> 8. Sistem Infrastruktur Rantai Nilai: Sistem jaringan pergudangan, sistem bongkar-muat barang, sistem packaging, sistem jaringan transportasi, manajemen surplus material dan pertimbangan faktor lingkungan
--	---	--	--	---



Gambar 8. Diagram rencana penelitian Teknik, komputerisasi dan Informatika

Tabel 3. Roadmap dan Topik Penelitian bidang Regulasi Hukum dan Fikih

Kompetensi	Isu Strategis	Konsep Pemikiran	Solusi Pemecahan	Topik Riset Yang Dilakukan
Ilmu Hukum	Pengembangan regulasi dan kebijakan	1. Minimnya pengaturan yang rinci dalam konteks hukum Pidana yang mengakibatkan beberapa kasus tidak dapat dijerat hukum 2. Cara-cara penyelesaian perkara pidana ber pola pikir legalitas formal shg mengabaikan hukum yg hidup di masy 3. Pengaturan tentang Ketenaga-kerjaan, HAKI, Perlindungan Konsumen, Penyelesaian sengketa secara adat, Perlindungan terhadap perempuan dan anak belum menjangkau seluruh sisi kebutuhan hukum masyarakat sehingga perlu pembaharuan 4. Kurangnya sinkronisasi peraturan-peraturan di bidang struktur pemerintahan Daerah, konflik agraria, Pemilihan Umum Kepala Daerah, Penataan Lingkungan Tata Ruang dan Wilayah, Penyelesaian Sengketa Pemilu di daerah, Perlindungan dan Pemenuhan Hak atas Kebebasan beragama, Perlindungan atas Hak Minoritas dan Marginal	1. upaya meminimalisasi minimnya pengaturan yang terinci untuk menjangkau kasus yang selama ini tidak dapat dijerat hukum, dan penerapan peraturan yang menggali hukum yang hidup di masyarakat 2. meminimalisasi kekosongan hukum bagi persoalan riil terjadi di masyarakat di bidang Ketenaga-kerjaan, HAKI, Perlindungan Konsumen, Penyelesaian sengketa secara adat, Perlindungan terhadap perempuan dan anak 3. Meminimalisasi konflik horisontal agraris yang membahayakan stabilitas daerah, ekonomi, politik dan keamanan nasional	1. penyelesaian perkara pidana melalui mediasi penal 2. Putusan Hakim berbasis Hukum yang Hidup di masyarakat 3. Pemanfaatan nilai-nilai Lokal sebagai pengembangan model Hukum Lingkungan berbasis Komunitas Adat 4. Pengaturan Mengenai Pekerja Informal 5. Pengaturan mengenai jaminan terpenuhinya Hak-hak anak di Bireuen 6. Perlindungan Hukum terhadap Corak atau Motif Batik Bireuen 7. Penyelesaian Sengketa secara Adat di Bireuen 8. Kajian mengenai perlindungan bagi Konsumen Produk-produk Lokal Bireuen 9. Pembaharuan Pengaturan mengenai Kebebasan Beragama 10. Restrukturisasi Organisasi Pemerintahan Daerah 11. Sinkronisasi Tata ruang pengelolaan tanah wakaf dan daerah berbasis Kebutuhan Lokal 12. Keterwakilan Perempuan di DPRD 13. Penyelesaian Sengketa Pemilu dengan Sederhana, Cepat dan Murah, Jujur dan Adil
Ilmu Hukum	Demokrasi dan otonomi daerah	1. Pelaksanaan Desentralisasi di Indonesia di hadapkan pada kesenjangan antar daerah (SDM, fiskal dan ekonomi, dll), variasi karakteristik daerah, disharmoni kebijakan, dan konflik pengelolaan SDA. Dengan demikian diperlukan peningkatan sinergi kebijakan desentralisasi dan implementasinya 2. Keberhasilan otonomi daerah selama ini diukur dengan berbagai parameter	1. Menemukan kesenjangan antar daerah dan variasi karakteristiknya 2. Menciptakan sinergi kebijakan desentralisasi dan implementasinya- Menemukan kesenjangan antar daerah dan variasi karakteristiknya 3. Menciptakan sinergi kebijakan desentralisasi dan	1. Formulasi kebijakan desentralisasi untuk merespon variabilitas Sumber Daya (SDM, SDA dan kelembagaan) antar daerah 2. Formulasi sinergi Kebijakan desentralisasi lintas Kementerian 3. Pengembangan alternatif parameter keberhasilan otonomi daerah 4. Dampak otonomi daerah terhadap perekonomian, pengelolaan SDA, kesejahteraan masyarakat dan lingkungan 5. Formulasi alternatif kebijakan

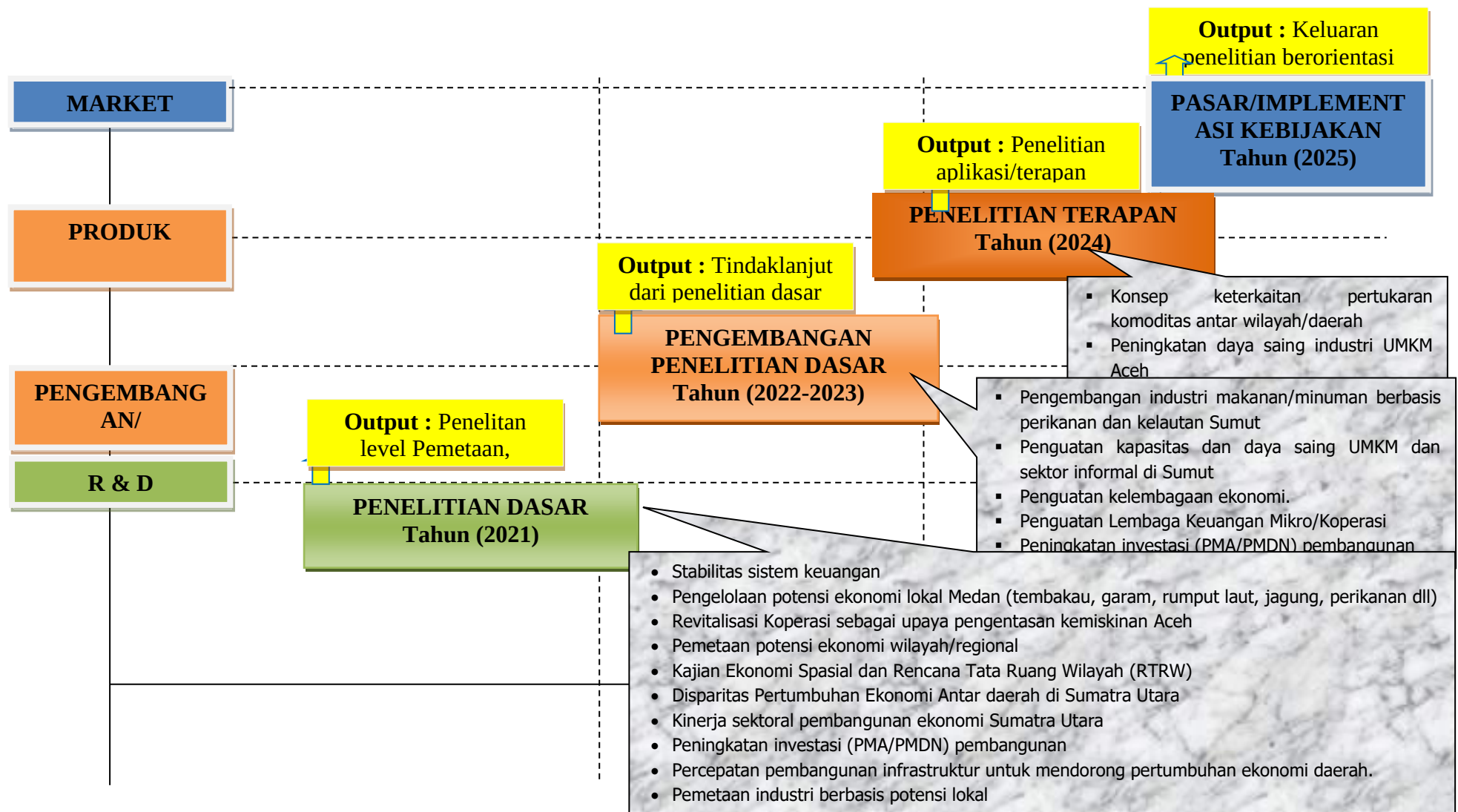
		yang dibuat oleh berbagai instansi. Diperlukan ukuran yang komprehensif tetapi mudah diterapkan untuk mengakomodasi semua parameter bentukan berbagai instansi tsb. - Transfer fiskal ditengarai masih belum cukup untuk melakukan pembangunan daerah. Di hampir semua daerah, dana transfer hanya mampu membayar gaji pegawai dan pengeluaran rutin yang lain. - Efisiensi penggunaan anggaran juga masih rendah yang disebabkan oleh terbatasnya infrastruktur baik fisik dan non fisik di daerah - Pemerintah pusat telah merumuskan standar pelayanan minimum, tetapi belum diimplementasikan oleh pemerintah daerah dengan baik. Oleh karena itu perlu diupayakan penyusunan pedoman pelayanan minimum daerah yang sinkron dengan standar nasional - Berbagai kendala yang ada di daerah membuat pelaksanaan otonomi belum efisien dan efektif, seperti kendala SDM, infrastruktur fisik, dll. Oleh karena itu diperlukan inovasi tata kelola untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas - Di beberapa daerah dijumpai praktik-praktik yang mendukung tata kelola pemerintahan yang baik (<i>good and clean government</i>). Oleh karena itu perlu identifikasi praktik-praktik yang baik tsb untuk menjadi rujukan bagi daerah lain - Dalam praktik, terdapat banyak peraturan daerah antara yang satu	implementasinya - Meminimalisir kekurangan biaya pembangunan daerah dari transfer fiskal - Memaksimalkan implementasi standar minimum pelayanan publik - Upaya penyusunan pedoman pelayanan minimum daerah yang sinkron dengan standar nasional - Pelaksanaan otonomi belum efisien namun ditemukan praktik-praktik yang mendukung tata kelola pemerintahan, sehingga ini yang harus ditemukan untuk dijadikan rujukan bagi daerah lain - Memaksimalkan upaya sinkronisasi Perda antar daerah dalam Propinsi - Meminimalkan konflik kepentingan antar daerah. - Memaksimalkan kerjasama antar daerah agar tercipta harmoni - Upaya meminimalkan akibat negatif pemekaran daerah dengan penataan wilayah berbasis otonomi daerah	desentralisasifiskal untuk menjamin kecukupan dan efisiensi. - Evaluasi terhadap kebijakan perimbangan keuangan pusat dan daerah - Kebijakan daerah dalam implementasi UU No.28 Th.2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi daerah - Analisis ketercapaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) di daerah - Formulasi desain implementasi standarisasi pelayanan minimum di daerah - Pemodelan tata Kelola Pemerintah daerah yang efisien dan efektif dalam penyelenggaraan otonomi daerah - identifikasi dan pengembangan praktik-praktik yang baik dalam tata kelola pemerintahan - Model solusi kasus-kasus disharmoni Perda yang terjadi inter dan antar daerah - Upaya pencegahan disharmoni antar Perda internal dan antar daerah - Formulasi kerangka kerjasama antar daerah dalam pembangunan ekonomi dan pelayanan publik serta tata ruang dan pengembangan wilayah - Formulasi kerangka kebijakan pemekaran daerah alternatif - formulasi struktur insentif bagi penggabungan antar daerah - Kajian keberhasilan pemekaran daerah dalam pembentukn tata organisasi, potensi fiskal dan aspek pelayanan publik, serta <i>sustainability</i> (keberlanjutan) - Penguasaan dan peralihan aset daerah induk dan pemekaran
--	--	--	---	--

		dengan yang lain tidak harmonis. Akibatnya banyak Perda yang saling tumpang tindih. Begitu juga dengan Perda antara satu daerah dengan daerah yang lain dalam satu propinsi. Oleh karena itu diperlukan upaya harmonisasi kebijakan daerah 9. Kerjasama antar daerah merupakan salah satu persoalan pelik dalam pelaksanaan otonomi daerah. Daerah-daerah yang menjadi pusat pertumbuhan ekonomi yang berbatasan dengan daerah lain, misalnya dengan kota, cenderung menjadi sasaran untuk ditarik ke dalam kota 10. di beberapa kasus pembentukan daerah otonom baru mampu memperbaiki pembangunan ekonomi dan pelayanan publik. Namun, mayoritas kasus menunjukkan bahwa pemekaran daerah menimbulkan inefisiensi penyelenggaraan pemerintahan dan membebani anggaran publik. Oleh karena itu, perlu desain kebijakan yang memperbaiki proses pemekaran daerah bagi kepentingan nasional dan daerah		
--	--	--	--	--

Tabel 4. Roadmap dan Topik Penelitian bidang Sosial, Ekonomi dan Kesejahteraan

Kompetensi/ Keahlian/ Keilmuan	Isu-isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Riset yang Diperlukan
Ekonomi	1. Percepatan Ekonomi dan Pengentasan Kemiskinan	Mewujudkan visi Indonesia 2025 yaitu mendorong penguatan sistem inovasi nasional di sisi produksi, proses, maupun pemasaran untuk penguatan daya saing global yang berkelanjutan, menuju <i>innovation-driven economy</i> , serta penanggulangan kemiskinan.	Pemecahan masalah yang dilakukan adalah penguatan ekonomi masyarakat melalui optimalisasi pengembangan potensi lokal dan peningkatan daya saing produk yang berorientasi ekspor, utamanya isu utama koridor Sumatra.	1. Pengembangan industri makanan/minuman berbasis perikanan dan kelautan Bireuen 2. Peningkatan daya saing industri kecil Bireuen 3. Revitalisasi Koperasi sebagai upaya pengentasan kemiskinan di Bireuen 4. Penguatan kapasitas dan daya saing Koperasi dan UMKM dan sektor informal di Bireuen 5. Pengelolaan potensi ekonomi lokal Bireuen 6. Penguatan kelembagaan ekonomi. 7. Penguatan Lembaga Keuangan Mikro/Koperasi 8. Stabilitas sistem keuangan
	2. Pengembangan Ekonomi Wilayah/ Regional/ Otonomi Daerah	Koridor Ekonomi Sumatra memiliki beberapa hal yang harus dibenahi, antara lain: 1. Tingginya tingkat kesenjangan PDRB dan kesenjangan kesejahteraan di antara provinsi di dalam koridor; 2. Pertumbuhan tidak merata sepanjang rantai nilai, kemajuan sektor manufaktur tidak diikuti kemajuan sektor-sektor yang lain; 3. Kurangnya investasi domestik maupun asing; 4. Kurang memadainya infrastruktur dasar.	Solusi yang dilakukan adalah mendorong sinergitas pembangunan antar daerah di Sumatra dalam rangka untuk mengurangi kesenjangan ekonomi antar daerah melalui pamarataan sektoral, peningkatan investasi dan pemenuhan infrastruktur dasar.	1. Pemetaan potensi ekonomi wilayah/regional 2. Kajian Ekonomi Spasial dan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) 3. Disparitas Pertumbuhan Ekonomi Antar daerah di Sumatera/Bireuen 4. Kinerja sektoral pembangunan ekonomi Bireuen/Sumatra 5. Peningkatan investasi (PMA/PMDN) pembangunan 6. Percepatan pembangunan infrastruktur untuk mendorong pertumbuhan ekonomi daerah.
		Pajak merupakan salah satu potensi penerimaan negara terbesar di Indonesia, sehingga memiliki	Solusi yang diusulkan adalah pengelolaan pajak secara optimal antara lain	1. Pemetaan potensi pajak bagi peningkatan PAD 2. Intensifikasi dan ekstensifikasi pajak

		kontribusi yang besar bagi pembangunan. Pengelolaan pajak secara optimal akan menjadi insentif yang positif terhadap pembangunan ekonomi nasional maupun daerah.	menciptakan regulasi yang efektif, penyadaran masyarakat dan peningkatan pengawasan.	3. Analisis regulasi dan kebijakan perpajakan dalam perspektif ekonomi 4. Kesadaran perpajakan masyarakat 5. Pengawasan Pajak
	3. Mikro Ekonomi/ Sektor Swasta (enterprises)	Keberhasilan pembangunan ekonomi tidak hanya tergantung pada pemerintah saja melainkan merupakan kolaborasi bersama antara Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, BUMN, BUMD, dan Swasta. Pihak swasta akan diberikan peran utama dan penting dalam pembangunan ekonomi terutama dalam peningkatan investasi dan penciptaan lapangan kerja.	Solusi yang dilakukan adalah mendorong peran swasta dalam pembangunan ekonomi yang sinergis dengan pemerintah dalam upaya peningkatan investasi dan penciptaan lapangan kerja.	1. Pemetaan industri berbasis potensi lokal 2. Konsep keterkaitan pertukaran komoditas antar wilayah/daerah



Gambar 9. Diagram rencana penelitian riset perekonomian

4.3. Pengukuran Kinerja

Kinerja pelaksanaan diukur berdasarkan indikator-indikator kinerja kunci (KPI) yang lebih dititikberatkan kepada hasil atau luaran penelitian. Pengukuran kinerja dilakukan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat dengan mengevaluasi standar nasional penelitian berikut :

4.3.1. Standar hasil penelitian

a. Pengertian dan Ruang Lingkup

Dengan merujuk pada produk yang dihasilkan maka ruang lingkup penelitian di UNIKI dapat dikelompokkan menjadi dua kelompok yaitu: Lingkup pertama adalah penelitian yang terkait langsung dengan kegiatan pendidikan dengan output skripsi, tesis, disertasi, dan publikasi ilmiah atau penelitian yang dipakai untuk meningkatkan kualitas mengajar dengan output buku ajar; Lingkup kedua adalah penelitian yang dilakukan untuk tujuan pengembangan teori dan ilmu pengetahuan atau untuk tujuan pelayanan dan pengabdian pada public dengan output berupa produk dan paten.

Kedua lingkup penelitian ini saling terkait dan saling menopang dan dapat melibatkan semua staf akademik UNIKI beserta mahasiswanya dan juga berbagai pihak luar yang berkepentingan.

Kriteria :

- (1) Standar hasil penelitian merupakan kriteria minimal tentang mutu hasil penelitian.
- (2) Hasil penelitian di perguruan tinggi diarahkan dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa.
- (3) Hasil penelitian sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan semua luaran yang dihasilkan melalui kegiatan yang memenuhi kaidah dan metode ilmiah secara sistematis sesuai otonomi keilmuan dan budaya akademik.
- (4) Hasil penelitian mahasiswa harus memenuhi ketentuan sebagaimana dimaksud pada ayat (2), capaian pembelajaran lulusan, dan ketentuan peraturan di perguruan tinggi.

b. Landasan Ideal

Bagian kesepuluh UU No 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi pasal 45 menyatakan:

- (1) Penelitian di Perguruan Tinggi diarahkan untuk mengembangkan Ilmu pengetahuan dan Teknologi, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa.
- (2) Penelitian sebagaimana dimaksud pada ayat(1) dilakukan oleh Civitas Akademika sesuai dengan otonomi keilmuan dan budaya akademik.
- (3) Penelitian sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dilaksanakan berdasarkan jalur kompetensi dan kompetisi.

Guna meningkatkan mutu kegiatan penelitiannya, UNIKI melalui Lembaga Penelitian harus meningkatkan profesionalisme para penelitiannya. Yang dimaksud dengan profesionalisme disini ialah menjadikan penelitian sebagai profesi dalam pelaksanaan dharma kedua dari Tridharma Perguruan Tinggi dengan imbalan yang pantas bagi para peneliti. Selain peneliti sebagai individu, juga diperlukan peneliti sebagai suatu kelompok atau tim yang bekerja bersama.

Pelaku penelitian harus mengerjakan penelitiannya dengan berpedoman pada Kode Etik Pelaku Penelitian yang sudah disepakati dan berlaku di UNIKI, termasuk didalamnya keberadaan komisi etik pelaku penelitian untuk penyelesaian berbagai masalah terkait pelaksanaan dan produk **penelitian yang melanggar kode etik pelaku penelitian**. Landasan ideal standar hasil penelitian merujuk kepada pasal 44 Permenristek Dikti No. 44 tahun 2015

c. Standar dan Indikator Kinerja

No	Standar	Indikator
1	Universitas mengimplementasikan Kode etik penelitian	Adanya komisi etik penelitian yang indikatornya berupa tinjauan (<i>review</i>) aspek etik penelitian.
2	Penelitian harus memiliki kegunaan dan relevansi dengan pendidikan dan ilmu pengetahuan	Keterkaitan penelitian dengan pendidikan berupa: 1. Minimal satu mahasiswa yang dilibatkan dalam setiap penelitian 2. Jumlah penelitian yang memperoleh HaKI minimal 1 per program studi/pusat dalam setiap

		3 tahun. 3. Jumlah prototipe produk atau kebijakan yang dihasilkan minimal 1 per program studi/pusat dalam setiap 3 tahun.
3	Penelitian harus memiliki nilai komersial	Jumlah hasil penelitian yang telah dikomersilkan minimal 1 per program studi/pusat dalam setiap 5 tahun.
4	Hasil penelitian dipublikasikan dalam bentuk artikel ilmiah (buku, prosiding, jurnal nasional dan internasional, HaKI/paten)	1. Jumlah tulisan ilmiah yang dipublikasikan dalam bentuk buku, prosiding seminar, jurnal ilmiah nasional/internasional minimal 1 penelitian per tahun. 2. Jumlah karya penelitian dosen yang memperoleh penghargaan/award ditingkat nasional/internasional minimal 1 karya per program studi per 5 tahun. 3. Jumlah HaKI yang diregistrasi minimal 1 per program studi dan/atau pusat per 5 tahun.
	Mahasiswa memperoleh layanan bimbingan penelitian	1. Persenta sejumlah proposal hibah kompetisi yang diajukan oleh mahasiswa terhadap jumlah mahasiswa programstudi S1 minimal 5% 2. Persenta sejumlah proposal hibah kompetisi yang diterima terhadap jumlah proposal yang diajukan oleh mahasiswa program studi S1minimal 50% 3. Jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan PKM lebih dari 50 orang per tahun
5	Dosen di program studi yang melaksanakan kegiatan penelitian dengan melibatkan mahasiswa	Jumlah penelitian dosen yang sesuai bidang atas biaya sendiri atau dibiayai dari dalam atau luar negeri (sebagai ketua atau anggota per dosen per tahun) dan melibatkan mahasiswa minimal 1 judul per tahun

d. Bentuk Diseminasi Luaran Penelitian

Hasil penelitian diharapkan memiliki luaran berikut :

1. Publikasi Ilmiah (Jurnal, Proseding)
2. Produk yang langsung dapat dimanfaatkan, TTG, Rekayasa sosial, karya

seni, model, dll.

3. Buku ajar, bahan ajar, monograf,
4. Hak Kekayaan Intelektual (HKI),
5. Laporan tugas akhir, skripsi, thesis, disertasi
6. Pengabdian kepada masyarakat
7. Poster dan Profil

4.3.2. Standarisasi Penelitian

a. Pengertian dan Ruang Lingkup

Standarisasi penelitian merupakan kriteria minimal tentang kedalaman dan keluasan materi penelitian. Kedalaman dan keluasan materi penelitian meliputi materi pada penelitian dasar dan penelitian terapan. Materi pada penelitian dasar harus berorientasi pada luaran penelitian yang berupa penjelasan atau penemuan untuk mengantisipasi suatu gejala, fenomena, kaidah, model, atau postulat baru. Materi pada penelitian terapan harus berorientasi pada luaran penelitian yang berupa inovasi serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri. Materi pada penelitian dasar dan penelitian terapan mencakup materi kajian khusus untuk kepentingan nasional. Materi pada penelitian dasar dan penelitian terapan harus memuat prinsip-prinsip kemanfaatan, kemutakhiran, dan mengantisipasi kebutuhan masa mendatang.

Berikut ruang lingkup isi penelitian :

- (1) Standar isi penelitian merupakan kriteria minimal tentang kedalaman dan keluasan materi penelitian.
- (2) Kedalaman dan keluasan materi penelitian sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi materi pada penelitian dasar dan penelitian terapan.
- (3) Materi pada penelitian dasar sebagaimana dimaksud pada ayat (2) harus berorientasi pada luaran penelitian yang berupa penjelasan atau penemuan untuk mengantisipasi suatu gejala, fenomena, kaidah, model, atau postulat baru.

- (4) Materi pada penelitian terapan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) harus berorientasi pada luaran penelitian yang berupa inovasi serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri.
- (5) Materi pada penelitian dasar dan penelitian terapan mencakup materi kajian khusus untuk kepentingan nasional.
- (6) Materi pada penelitian dasar dan penelitian terapan harus memuat prinsip-prinsip kemanfaatan, kemutahiran, dan mengantisipasi kebutuhan masa mendatang.

b. Landasan Ideal

- 1) Landasan ideal standarisasi penelitian merujuk kepada pasal 45 Permenristek Dikti No. 44 tahun 2015
- 2) Rencana Induk Penelitian RIP LPPM UNIKI 2021-2043

c. Standar dan Indikator

No	Standar	Indikator
1	Penelitian dilaksanakan sesuai dengan mandat program studi/pusat.	Jumlah penelitian yang sesuai dengan mandat program studi/pusat masing-masing minimal 50%.
2	Penelitian dilaksanakan harus bermutu	Jumlah publikasi ilmiah yang terakreditasi nasional maupun internasional minimal 50% dari jumlah penelitian yang diperoleh dosen.
3	Penelitian disesuaikan dengan roadmap LPPM	Jumlah penelitian yang sesuai dengan roadmap penelitian LPPM minimal 75%
4	Isi penelitian sesuai dengan linieritas disiplin ilmu	Jumlah penelitian yang sesuai dengan linieritas disiplin ilmu minimal 90%

4.3.3. Standar Proses Penelitian

a. Pengertian dan Ruang Lingkup

Standar proses penelitian merupakan kriteria minimal tentang kegiatan penelitian yang terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. Kegiatan penelitian merupakan kegiatan yang memenuhi kaidah dan metode ilmiah secara sistematis sesuai dengan otonomi keilmuan dan budaya akademik. Kegiatan penelitian harus mempertimbangkan standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, serta keamanan peneliti, masyarakat, dan lingkungan. Kegiatan

penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa dalam rangka melaksanakan tugas akhir, skripsi, tesis, atau disertasi, selain harus harus mengarah pada terpenuhinya capaian pembelajaran lulusan serta memenuhi ketentuan dan peraturan diperguruan tinggi. Kegiatan penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa dinyatakan dalam besaran satuan kredit semester.

Berikut ruang lingkup proses penelitian :

- (1) Standar proses penelitian merupakan kriteria minimal tentang kegiatan penelitian yang terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan.
- (2) Kegiatan penelitian sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan kegiatan yang memenuhi kaidah dan metode ilmiah secara sistematis sesuai dengan otonomi keilmuan dan budaya akademik.
- (3) Kegiatan penelitian harus mempertimbangkan standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, serta keamanan peneliti, masyarakat, dan lingkungan.
- (4) Kegiatan penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa dalam rangka melaksanakan tugas akhir, skripsi, tesis, atau disertasi harus memenuhi ketentuan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dan ayat (3), capaian pembelajaran lulusan, dan ketentuan peraturan di perguruan tinggi.
- (5) Kegiatan penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa dinyatakan dalam besaran sks sebagaimana dimaksud dalam Pasal 17 ayat (4).

b. Landasan Ideal

Landasan ideal standar proses penelitian merujuk kepada pasal 46 Permenristek Dikti No. 44 tahun 2015

c. Standar dan Indikator

No	Standar	Indikator
1	Perencanaan penelitian	Ada perencanaan penelitian (<i>road map</i>) difakultas/lembaga/pusat.
2	Pelaksanaan penelitian	1. Penelitian dilaksanakan sesuai dengan <i>road map</i> 2. Penelitian dilaksanakan sesuai dengan <i>time schedule</i> .
3	Monitoring dan evaluasi penelitian	Adanya monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan penelitian.

4	Keberlanjutan	Minimal satu tahun setiap prodi memiliki 3 penelitian yang memiliki keberlanjutan untuk dikembangkan
---	---------------	--

4.3.4. Standar Penilaian Penelitian

a. Pengertian dan Ruang Lingkup

Standar penilaian penelitian merupakan kriteria minimal penilaian terhadap proses dan hasil penelitian. Penilaian proses dan hasil penelitian dilakukan secara terintegrasi dengan prinsip penilaian paling sedikit: a. edukatif, yang merupakan penilaian untuk memotivasi peneliti agar terus meningkatkan mutu penelitiannya; b. objektif, yang merupakan penilaian berdasarkan kriteria yang bebas dari pengaruh subjektivitas; c. akuntabel, yang merupakan penilaian penelitian yang dilaksanakan dengan kriteria dan prosedur yang jelas dan dipahami oleh peneliti; dan d. transparan, yang merupakan penilaian yang prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan. Penilaian proses dan hasil penelitian harus juga memperhatikan kesesuaian dengan standar hasil, standarisasi, dan standar proses penelitian. Penilaian penelitian dapat dilakukan dengan menggunakan metode dan instrumen yang relevan, akuntabel, dan dapat mewakili ukuran ketercapaian kinerja proses dan pencapaian kinerja hasil penelitian. Penilaian penelitian yang dilaksanakan oleh mahasiswa dalam rangka penyusunan laporan tugas akhir, skripsi, tesis, atau disertasi diatur berdasarkan ketentuan dan peraturan diperguruan tinggi.

Berikut ruang lingkup penilaian penelitian :

- (1) Standar penilaian penelitian merupakan kriteria minimal penilaian terhadap proses dan hasil penelitian.
 - a. Penilaian proses dan hasil penelitian sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan secara terintegrasi paling sedikit memenuhi unsur: edukatif, yang merupakan penilaian untuk memotivasi peneliti agar terus meningkatkan mutu penelitiannya; dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan.

- (2) Penilaian proses dan hasil penelitian harus memenuhi prinsip penilaian sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dan memperhatikan kesesuaian dengan standar hasil, standar isi, dan standar proses penelitian.
- (3) Penilaian penelitian dapat dilakukan dengan menggunakan metode dan instrumen yang relevan, akuntabel, dan dapat mewakili ukuran ketercapaian kinerja proses serta pencapaian kinerja hasil penelitian.
- (4) Penilaian penelitian yang dilaksanakan oleh mahasiswa dalam rangka penyusunan laporan tugas akhir, skripsi, tesis, atau disertasi diatur berdasarkan ketentuan peraturan di perguruan tinggi.

b. Landasan Ideal

Landasan ideal Standar Penilaian Penelitian tercantum dalam pasal 47 Permenristek Dikti No. 44 tahun 2015

c. Standar dan Indikator

No	Standar	Indikator
1	Perencanaan	1. Adanya rencana jangka panjang, menengah dan tahunan. 2. Adanya perencanaan anggaran/dana yang memadai dan berkelanjutan.
2	Pelaksanaan	1. Adanya kesesuaian pelaksanaan penelitian dengan proposal. 2. Adanya kesesuaian isi penelitian dengan proposal. 3. Adanya kesesuaian waktu pelaksanaan penelitian dengan proposal. 4. Adanya kesesuaian anggaran/dana pelaksanaan penelitian dengan proposal.
3	Evaluasi dan perbaikan	1. Ada checklist penilaian kesesuaian 2. Ada tindakan koreksi terhadap ketidaksesuaian

5. STANDAR PENLITI

a. Pengertian dan Ruang Lingkup

Standar peneliti merupakan criteria minimal kemampuan peneliti untuk melaksanakan penelitian. Peneliti wajib memiliki kemampuan tingkat penguasaan

metodologi penelitian yang sesuai dengan bidang keilmuan, objek penelitian, serta tingkat kerumitan dan tingkat kedalaman penelitian. Kemampuan peneliti ditentukan berdasarkan: kualifikasi akademik dan hasil penelitian. Kemampuan peneliti menentukan kewenangan melaksanakan penelitian

Standar Peneliti dapat dikembangkan berdasarkan

1. Pengalaman
2. Kredibilitas
3. Kemampuan kerjasama
4. Komitmen waktu
5. Penghargaan nasional dan internasional (brp penghargaan) 8-9 judul/tahun
6. Konsultan/staf ahli
7. Terlibat dalam penelitian internasional
8. Kelompok peneliti bermutu
9. Penelitian sesuai jadwal

Berikut ruang lingkup standar peneliti :

1. Standar peneliti merupakan kriteria minimal kemampuan peneliti untuk melaksanakan penelitian.
2. Peneliti sebagaimana dimaksud pada ayat (1) wajib memiliki kemampuan tingkat penguasaan metodologi penelitian yang sesuai dengan bidang keilmuan, objek penelitian, serta tingkat kerumitan dan tingkat kedalaman penelitian.
3. Kemampuan peneliti sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditentukan berdasarkan:
 - kualifikasi akademik;
 - hasil penelitian.
4. Kemampuan peneliti sebagaimana dimaksud pada ayat (2) menentukan kewenangan melaksanakan penelitian
5. Pedoman mengenai kewenangan melaksanakan penelitian ditetapkan oleh Direktur Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan.

b. Landasan Ideal

Landasan ideal Standar Peneliti tercantum dalam pasal 48 Permenristek Dikti No. 44 tahun 2015.

c. Standar dan Indikator

No	Standar	Indikator
1	Profesionalisme peneliti	Ada kesesuaian bidang keilmuan peneliti dengan tema penelitian.
2	Capaian peneliti	Jumlah penghargaan yang diperoleh: 1. Minimal pernah lulus hibah dikti 2. Minimal memiliki 1 buku dalam 3 tahun menjadi dosen 3. Memiliki 1 haki dalam 5 tahun menjadi dosen 4. Memiliki publikasi lokal minimal 1 pertahun, nasional dan internasional minimal 1 per 3 tahun
4	Peneliti wajib memiliki kemampuan tingkat penguasaan metodologi penelitian yang sesuai dengan bidang keilmuan, objek penelitian, serta tingkat kerumitan dan tingkat kedalaman penelitian dalam melaksanakan penelitian.	1. Kemampuan peneliti ditentukan berdasarkan: a. Kualifikasi Akademik; dan b. Hasil Penelitian. 2. Kemampuan peneliti menentukan kewenangan dalam melaksanakan penelitian. 3. Setiap Dosen harus mengikuti pelatihan metodologi penelitian agar mampu melaksanakan penelitian dengan baik minimal sekali dalam setahun 4. Memiliki penguasaan program aplikasi/teknologi dalam mendukung penguasaan metodologi penelitian di bidangnya
5	Peneliti memperoleh prestasi dalam mendapatkan penghargaan hibah, pendanaan program dan kegiatan penelitian dari tingkat nasional dan internasional	Setia program studi mendapatkan penghargaan hibah, pendanaan program dan kegiatan penelitian dari institusi nasional/internasioanal minimal 3 penelitian/ tahun.
4	Peneliti wajib memiliki kemampuan tingkat penguasaan metodologi penelitian yang sesuai dengan bidang keilmuan, objek penelitian, serta tingkat kerumitan dan tingkat kedalaman penelitian dalam melaksanakan penelitian.	1. Kemampuan peneliti ditentukan berdasarkan: a. Kualifikasi Akademik; dan b. Hasil Penelitian. 2. Kemampuan peneliti menentukan kewenangan dalam melaksanakan penelitian. 3. Setiap Dosen harus mengikuti pelatihan metodologi penelitian agar mampu melaksanakan penelitian dengan baik minimal sekali dalam setahun

		4. Memiliki penguasaan program aplikasi/teknologi dalam mendukung penguasaan metodologi penelitian di bidangnya
--	--	---

4.3.5. Standar Sarana Dan Prasarana Penelitian

a. Pengertian dan Ruang Lingkup

Standar sarana dan prasarana penelitian merupakan criteria minimal sarana dan prasarana yang diperlukan untuk menunjang kebutuhan isi dan proses penelitian dalam rangka memenuhi hasil penelitian. Sarana dan prasarana penelitian merupakan fasilitas perguruan tinggi yang digunakan untuk memfasilitasi penelitian paling sedikit terkait dengan bidang ilmu program studi.

Sarana dan prasarana penelitian diperguruan tinggi juga dimanfaatkan untuk kegiatan proses pembelajaran dan pengabdian kepada masyarakat. Oleh karena itu, sarana prasarana penelitian harus memenuhi standar mutu keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, keamanan peneliti, masyarakat dan lingkungan.

Berikut ruang lingkup sarana dan prasarana penelitian :

- a. Standar sarana dan prasarana penelitian merupakan kriteria minimal sarana dan prasarana yang diperlukan untuk menunjang kebutuhan isi dan proses penelitian dalam rangka memenuhi hasil penelitian.
- b. Sarana dan prasarana penelitian sebagaimana yang dimaksud pada ayat (1) merupakan fasilitas perguruan tinggi yang digunakan untuk:
 - a. memfasilitasi penelitian paling sedikit terkait dengan bidang ilmu program studi;
 - b. proses pembelajaran; dan
 - c. kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
- c. Sarana dan prasarana penelitian sebagaimana yang dimaksud pada ayat (2) harus memenuhi standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan peneliti, masyarakat, dan lingkungan.

b. Landasan Ideal

Landasan ideal standar sarana dan prasarana penelitian tercantum dalam pasal 49 Permenristek Dikti No. 44 tahun 2015

c. Standar dan Indikator

No	Standar	Indikator
1	Fakultas harus menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan penelitian.	1. Tersedia sarana dan prasarana pendukung penelitian dengan jumlah yang memadai dengan kualitas yang baik 2. Minimal 40% penelitian dilaksanakan dengan sarana dan prasarana milik Institusi (seperti laboratorium, studio, bengkel, kolam percobaan, dll dilengkapi dengan peralatan).
2	Dana operasional penelitian	Rata-rata dana penelitian dosen >Rp. 3.000.000,- per dosen tetap per tahun
3	Kontrak penelitian	Terdapat kontrak penelitian antara peneliti dengan penyandang dana penelitian yang didokumentasikan di Lembaga Penelitian
4	Fasilitas	1. Tersedia laboratorium riset yang memadai dan memenuhi standar mutu keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, keamanan peneliti, masyarakat dan lingkungan 2. Laboratorium riset dilengkapi dengan peralatan dan bahan habis pakai dengan jumlah memadai dan bermutu baik 3. Ketersediaan dana bagi peneliti yang mempublikasikan hasil penelitiannya di jurnal internasional terindeks scopus dan jurnal nasional terakreditasi 4. Ketersediaan dana bagi peneliti yang mempublikasikan hasil penelitiannya dalam bentuk buku referensi 5. Ketersediaan dana bagi peneliti yang mendaftarkan hasil penelitiannya dalam bentuk paten
4	Fakultas harus menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan penelitian.	1. Tersedia sarana dan prasarana pendukung penelitian dengan jumlah yang memadai dengan kualitas yang baik 2. Minimal 40% penelitian dilaksanakan dengan sarana dan prasarana milik Institusi

		(seperti laboratorium studio, bengkel, kolam percobaan, dll dilengkapi dengan peralatan).
--	--	---

4.3.6. Standar Pengelolaan Penelitian

a. Pengertian dan Ruang Lingkup

Standar pengelolaan penelitian merupakan kriteria minimal tentang perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan penelitian. Pengelolaan penelitian dilaksanakan oleh unit kerja dalam bentuk kelembagaan yang bertugas untuk mengelola penelitian. Kelembagaan adalah lembaga penelitian, lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, atau bentuk lainnya yang sejenis sesuai dengan kebutuhan dan ketentuan perguruan tinggi.

Ruang lingkup pengelolaan penelitian :

- a. Standar pengelolaan penelitian merupakan kriteria minimal tentang perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan penelitian.
- b. Pengelolaan penelitian sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilaksanakan oleh unit kerja dalam bentuk kelembagaan yang bertugas untuk mengelola penelitian.
- c. Kelembagaan memiliki tupoksi :
 - 1) menyusun dan mengembangkan rencana program penelitian sesuai dengan rencana strategis penelitian perguruan tinggi;
 - 2) menyusun dan mengembangkan peraturan, panduan, dan sistem penjaminan mutu internal penelitian;
 - 3) memfasilitasi pelaksanaan penelitian;
 - 4) melaksanakan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan penelitian;
 - 5) melakukan diseminasi hasil penelitian;
 - 6) memfasilitasi peningkatan kemampuan peneliti untuk melaksanakan penelitian, penulisan artikel ilmiah, dan perolehan kekayaan intelektual (KI);

- 7) memberikan penghargaan kepada peneliti yang berprestasi; dan
- 8) melaporkan kegiatan penelitian yang dikelolanya.
- d. Kelembagaan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) adalah lembaga penelitian, lembaga penelitian, atau bentuk lain yang sejenis sesuai dengan kebutuhan dan ketentuan perguruan tinggi
- e. Kewajiban perguruan tinggi yaitu :
 - 1) memiliki rencana strategis penelitian yang merupakan bagian dari rencana strategis perguruan tinggi
 - 2) menyusun kriteria dan prosedur penilaian penelitian paling sedikit menyangkut aspek peningkatan jumlah publikasi ilmiah, penemuan baru di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi, dan jumlah dan mutu bahan ajar;
 - 3) menjaga dan meningkatkan mutu pengelolaan lembaga atau fungsi penelitian dalam menjalankan program penelitian secara berkelanjutan;
 - 4) melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap lembaga atau fungsi penelitian dalam melaksanakan program penelitian;
 - 5) memiliki panduan tentang kriteria peneliti dengan mengacu pada standar hasil, standar isi, dan standar proses penelitian;
 - 6) mendayagunakan sarana dan prasarana penelitian pada lembaga lain melalui program kerja sama penelitian;
 - 7) melakukan analisis kebutuhan yang menyangkut jumlah, jenis, dan spesifikasi sarana dan prasarana penelitian; dan
 - 8) menyampaikan laporan kinerja lembaga atau fungsi penelitian dalam menyelenggarakan program penelitian paling sedikit melalui pangkalan data pendidikan tinggi

Pengelolaan penelitian:

- 1. Institusi
- 2. Struktur manajemen
- 3. Rencana yang jelas
- 4. Alokasi dana

5. Fasilitas
6. Dokumentasi
7. Dikelola LPPM UNIKI dan Unit Penelitian di tingkat Fakultas
8. Struktur organisasi, fungsi dan garis pertanggungjawaban yang jelas
 - Tersedia road map institusi, fakultas, dan peneliti yang mengacu pada penelitian unggulan UNIKI
 - Alokasi dana UNIKI untuk penelitian dan publikasi (seminar dan publikasi di jurnal baik nasional maupun internasional) 20-30%
9. Fasilitas pendukung kegiatan penelitian berupa laboratorium dengan peralatan lengkap dan laboratorium lapangan.
10. Tersedianya pusat dokumentasi kegiatan Penelitian yang mudah diakses IT

b. Landasan Ideal

Landasan ideal Standar Pengelolaan Penelitian tercantum dalam pasal 50 Permenristek Dikti No. 44 tahun 2015

c. Standar dan Indikator

No	Standar	Indikator
1	Pengelolaan penelitian	1. Adanya kesesuaian kegiatan penelitian dengan rencana induk penelitian UNIKI. 2. Memiliki Gugus Penjamin atau Kendali Mutu dengan tugas dan tanggung jawab yang jelas dalam pengendalian mutu penelitian. 3. Adanya SOP monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan penelitian.
2	Memiliki pusat-pusat studi	1. Minimal memiliki satu pusat studi per program studi 2. Pusat studi mengkaji dan mengevaluasi kelayakan penelitian dosen
3	Memiliki sentra e-journal dan jurnal internasional	Setiap prodi memiliki minimal 1 jurnal online yang berpusat di LPPM
4	Memiliki Sentra Haki	Memiliki kepengurusan sentra haki dan minimal 5 haki per tahun
5	Memiliki desa binaan	Setiap prodi minimal memiliki 1 desa binaan
6	Memiliki inkubator	Inkubator minimal sekali mengusulkan karya ilmiah dosen yang memiliki potensi

		untuk dikomersialisasikan
--	--	---------------------------

4.3.7. Standar Pendanaan Dan Pembiayaan Penelitian

a. Pengertian dan Ruang Lingkup

Standar pendanaan dan pembiayaan penelitian merupakan kriteria minimal sumber dan mekanisme pendanaan dan pembiayaan penelitian. Universitas wajib menyediakan dana penelitian internal. Selain dari anggaran penelitian internal universitas, pendanaan penelitian dapat bersumber dari pemerintah, kerja sama dengan lembaga lain baik di dalam maupun di luar negeri, atau dana dari masyarakat. Pendanaan penelitian digunakan untuk membiayai:

Ruang lingkup pendanaan dan pembiayaan penelitian :

- 1) Standar pendanaan dan pembiayaan penelitian merupakan kriteria minimal sumber dan mekanisme pendanaan dan pembiayaan penelitian.
- 2) Perguruan tinggi wajib menyediakan dana penelitian internal.
- 3) Selain dari anggaran penelitian internal perguruan tinggi, pendanaan penelitian dapat bersumber dari pemerintah, kerja sama dengan lembaga lain di dalam maupun di luar negeri, atau dana dari masyarakat.
- 4) Pendanaan penelitian sebagaimana dimaksud pada ayat (2) digunakan untuk membiayai:
 - a. Perencanaan Penelitian;
 - b. Pelaksanaan Penelitian;
 - c. Pengendalian Penelitian;
 - d. Pemantauan Dan Evaluasi Penelitian;
 - e. Pelaporan Hasil Penelitian; Dan
 - f. Diseminasi Hasil Penelitian.
- 5) Mekanisme pendanaan dan pembiayaan penelitian diatur oleh pemimpin perguruan tinggi.
- 6) Perguruan tinggi wajib menyediakan dana pengelolaan penelitian.

7) Dana pengelolaan penelitian sebagaimana dimaksud pada ayat (1) digunakan untuk membiayai:

- a) Manajemen penelitian yang terdiri atas seleksi proposal, pemantauan dan evaluasi, pelaporan penelitian, dan diseminasi hasil penelitian;
- b) Peningkatan kapasitas peneliti; dan
- c) insentif publikasi ilmiah atau insentif kekayaan intelektual (KI).

b. Landasan Ideal

Landasan ideal Standar Pendanaan penelitian tercantum dalam pasal 52 Permenristek Dikti No. 44 tahun 2015

c. Standar dan Indikator

No	Standar	Indikator
1	Dana penelitian yang memadai	Rata-rata dana penelitian dosen > Rp.3 juta per dosen tetap per tahun persentase penggunaan dana Penelitian > 5% total pemasukan dana kampus
2	Pendanaan yang berasal dari kerjasama kegiatan penelitian dengan instansi di dalam/luar negeri yang relevan dengan mandat.	1. Persentase rata-rata jumlah penelitian dosen yang sesuai bidang per tahun yang bekerjasama dengan dalam negeri > 20% 2. Persentase rata-rata jumlah penelitian dosen yang sesuai bidang per tahun yang bekerjasama dengan luar negeri >10%
3	Pendanaan hibah internal	1. Hibah internal dilakukan sekali setiap tahun 2. Minimal dana yang diberikan Rp 5 juta per proposal 3. Seluruh dosen tetap wajib mengikuti hibah internal sesuai skema dan ketentuan dikti
4	Pendanaan dan alokasi khusus bagi penelitian unggul	Setiap prodi berhak mengusulkan ke pusat studi penelitian unggulan sesuai dengan linieritas keilmuannya
5	Insentif bagi karya ilmiah dosen tetap	Insentif disesuaikan dengan pedoman insentif dan income generating LPPM setiap dosen wajib bersaing mendapatkan minimal satu karya ilmiahnya di LPPM

BAB V

POLA PELAKSANAAN, PEMANTAUAN DAN EVALUASI RENSTRA

Road Map LPPM 2021-2025 dibuat berdasarkan kebutuhan penelitian dari seluruh Fakultas di Universitas Islam Kebangsaan Indonesia Bireuen. Adapun Road Map setiap Fakultas Sebagai Berikut :

Perumusan Riset Unggulan Universitas Islam Kebangsaan Indonesia (UNIKI) dilakukan dengan beberapa tahap, antara lain sebagai berikut ;

- a. Identifikasi dan pengelompokkan topik-topik penelitian yang dihimpun dari data penelitian yang dikelola oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Islam Kebangsaan Indonesia mulai tahun 2020 serta berdasarkan data/informasi dari tiap unit.
- b. Setiap kelompok dilakukan evaluasi kuantitatif berdasarkan capaian publikasi dan dana penelitian yang diperoleh, serta evaluasi kualitatif berdasarkan survay pendapat para kepala unit mengenai keunggulan dan keunikan tiap kelompok topik.
- c. Setelah dua tahap di atas kemudian dirumuskan bidang riset unggulan yang perlu dijadikan prioritas utama penelitian di UNIKI secara *top-down* dan bidang *non-unggulan* yang tetap difasilitasi secara *bottom-up* dengan dana kompetitif.
- d. Berdasarkan hasil riset unggulan tersebut kemudian disusun peta jalan (*road-map*) penelitian secara rinci untuk kurun waktu lima tahun (2021-2025) serta perkiraan peta jalan pada kurun waktu yang lebih panjang yaitu tahun 2026-2033.

Berdasarkan tahap-tahap di atas, maka topik-topik riset unggulan sebagaimana dimaksud adalah ;

1. Ketahanan Pangan
2. Kemaritiman, pesisir dan kearifan lokal
3. Islami, Sosial Humaniora, Ekonomi, Budaya dan Pendidikan
4. Penciptaan dan Pemanfaatan Energi Baru dan Terbarukan
5. Teknologi Informasi dan Komunikasi
6. Sustainable Development

Tema-tema riset unggulan yang merupakan prioritas pengembangan Universitas Islam Kebangsaan Indonesia akan menjadi rujukan dalam penelitian dan pendanaan selama lima tahun ke depan. Sedangkan peta jalan memberikan acuan mengenai capaian yang telah diperoleh serta arah pengembangan penelitian ke depan baik dalam jangka menengah tahun 2021 maupun jangka panjang hingga 2043. Berikut Roadmap LPPM UNIKI 2021-2043:

Tabel 15. Roadmap Penelitian 2021-2032

Bidang \Topik Unggulan	2021-2023	2024-2026	2027-2029	2030-2032
Ketahanan Pangan	1. Pemetaan kesesuaian lahan dan inventarisasi potensi lahan pertanian di Aceh 2. Pemetaan dan optimasi pola tanam pertanian pada lahan kering 3. Identifikasi dan pemetaan produk rawan pangan 4. Identifikasi dan pemetaan potensi ketahanan pangan berbasis peternakan dan perikanan di desa binaan dan Aceh 5. Identifikasi dan pemetaan potensi sayur dan buah-buahan hasil Aceh	1. Teknologi peningkatan produktivitas lahan pertanian melalui pengelolaan air, rhizosphere, aquaponic, aeroponic, hidroponic, pelapukan, pemupukan, mikroorganisme dan pola tanam di desa binaan dan Aceh 2. Diversifikasi hasil peternakan dan perikanan 3. Diversifikasi tanaman berbasis sayuran dan buahan	1. Optimalisasi pengelolaan lahan pertanian untuk pengembangan pertanian tanaman pangan, jamu dan obat. 2. Strategi dan teknologi pengelolaan lahan peternakan dan perikanan berbasis potensi lokal di desa binaan dan Aceh	1. Rekayasa genetika dan pemuliaan benih pangan dan sayuran 2. Rekayasa model agro ekonomi pertanian dan perikanan berbasis wisata dan kearifan local di desa binaan dan Aceh
Pesisir dan kearifan lokal di pantai Timur Aceh dan desa binaan	1. Identifikasi dan pemetaan masalah utama penduduk di wilayah pesisir 2. Identifikasi dan pemetaan potensi utama penduduk di wilayah pesisir 3. Pemetaan kearifan lokal di wilayah desa binaan dan pesisir pantai timur Aceh	1. Strategi mengatasi masalah utama penduduk pesisir berbasis one product one village di desa binaan 2. Strategi pemanfaatan potensi dan kearifan lokal wilayah desa binaan dan pesisir pantai timur Aceh	1. Model kebijakan dalam pengentasan masalah penduduk pesisir berbasis one product one village di desa binaan 2. Model kebijakan berbasis kearifan lokal dalam membangun wilayah desa binaan dan pantai timur Aceh	1. Teknologi Kedaulatan Daerah 3T (Terdepan, Terampil, Terbelakangi) 2. Teknologi Pemanfaatan Sumber Daya pesisir berbasis kearifan lokal di desa binaan dan Aceh berbasis one product one village di desa binaan
Islami, Sosial budaya, Hukum dan Humaniora, Ekonomi dan Pendidikan	1. Kajian Pembangunan Sosial Budaya di desa binaan dan pantai Timur Aceh 2. Identifikasi potensi Sustainable Mobility berbasis kesejahteraan 3. Kajian Penguatan Modal Sosial berbasis karakter dalam memberantas kemiskinan 4. Kajian Ekonomi	1. Strategi penguatan Pembangunan Sosial Budaya di desa binaan dan pantai Timur Aceh 2. Penguatan Modal Sosial berbasis karakter lokal dan Islami dalam meningkatkan kesejahteraan 3. Penguatan strategi kebijakan moneter dan fiskal pemerintah dan negara emerging market serta negara Islami 4. Penguatan kebijakan	1. Model Pembangunan Sosial Budaya di desa binaan dan pantai berbasis karakter dan Islami Timur Aceh 2. Penguatan strategi kebijakan moneter, makroprudensial dan fiskal dalam mendukung stabilitas sistem keuangan dan stabilitas ekonomi negara emerging market serta negara Islami	1. Pengembangan model Pembangunan Sosial Budaya di desa binaan dan pantai berbasis karakter dan Islami Timur Aceh 2. Pengembangan strategi kebijakan moneter, makroprudensial dan fiskal dalam mendukung stabilitas sistem keuangan dan stabilitas ekonomi negara emerging market serta negara Islami

	makro, kebijakan moneter dan fiskal pemerintah dan dunia 5. Identifikasi indikator makroprudensial dan stabilitas sistem keuangan 6. Identifikasi dan pemetaan pemasaran berbasis pariwisata 7. Kajian Sumber Daya Manusia berbasis perilaku lokal dan Islami 8. Identifikasi kearifan lokal pesisir di desa binaan berbasis wisata 9. Identifikasi masalah hukum ketenagakerjaan 10. Pemetaan masalah hak azasi manusia 11. Identifikasi masalah hukum lingkungan berbasis kearifan lokal 12. Identifikasi permasalahan dan perlindungan anak dan Islami 13. Identifikasi masalah pendidikan berbasis perilaku dan Islami 14. Pemetaan potensi pendidikan anak usia dini berbasis kearifan lokal dan karakter	makroprudensial dan stabilitas sistem keuangan 5. Penguatan kebijakan pemasaran berbasis produk lokal dalam mendukung pengembangan pariwisata 6. Penguatan karakter sumber daya manusia, perilaku berbasis kearifan lokal dan Islami dalam mendukung revolusi perilaku 7. Penguatan pemecahan masalah hukum ketenagakerjaan, hukum lingkungan berbasis kearifan lokal 8. Penguatan pemetaan hak azasi manusia 9. Penguatan perlindungan anak dan Islami 10. Penguatan masalah pendidikan berbasis perilaku, Islami, kearifan lokal dan karakter sejak usia dini	3. Model kebijakan pemasaran berbasis produk lokal dalam mendukung pengembangan pariwisata 4. Model karakter sumber daya manusia, perilaku berbasis kearifan lokal dan Islami dalam mendukung revolusi perilaku 5. Penguatan pemecahan masalah hukum ketenagakerjaan, perlindungan masalah anak, hukum lingkungan berbasis kearifan lokal 6. Perlindungan hak azasi manusia berbasis kearifan lokal 7. Model pendidikan berbasis perilaku dan Islami berbasis kearifan lokal dan karakter usia dini	3. Pengembangan model kebijakan pemasaran berbasis produk lokal dalam mendukung pengembangan pariwisata 4. Pengembangan model karakter sumber daya manusia, perilaku berbasis kearifan lokal dan Islami dalam mendukung revolusi perilaku 5. Pengembangan model pemecahan masalah hukum ketenagakerjaan, perlindungan anak, hak azasi manusia, hukum lingkungan berbasis kearifan lokal 6. Pengembangan model pendidikan berbasis perilaku dan Islami berbasis kearifan lokal dan karakter usia dini
Penciptaan dan Pemanfaatan Energi Baru dan Terbarukan	1. Identifikasi dan pemetaan teknologi Substitusi Bahan Bakar bio energi dari kotoran sapi 2. Identifikasi dan pemetaan teknologi Substitusi Bahan Bakar 3. Identifikasi dan pemetaan Kemandirian Teknologi Pembangkit Listrik sell 4. Identifikasi dan pemetaan teknologi Konservasi Energi 5. Identifikasi dan pemetaan teknologi Ketahanan,	1. Penguatandan pemilihan teknologi Substitusi Bahan Bakar bio energi dari kotoran sapi 2. Penguatan dan pemilihan teknologi Substitusi Bahan Bakar 3. Penguatan dan pemilihan Kemandirian Teknologi Pembangkit Listrik solar sell 4. Penguatan dan pemilihan teknologi Konservasi Energi 5. Penguatan dan pemilihan teknologi Ketahanan, Diversifikasi Energi Dan Penguatan Komunitas Sosial	1. Pengembangan teknologi Substitusi Bahan Bakar bio energi dari kotoran sapi 2. Pengembangan teknologi Substitusi Bahan Bakar 3. Pengembangan Kemandirian Teknologi Pembangkit Listrik solar sell 4. Pengembangan teknologi Konservasi Energi 5. Pengembangan teknologi Ketahanan, Diversifikasi Energi Dan Penguatan Komunitas Sosial	1. Rekayasa teknologi Substitusi Bahan Bakar bio energi dari kotoran sapi 2. Rekayasa teknologi Substitusi Bahan Bakar 3. Rekayasa Kemandirian Teknologi Pembangkit Listrik solar sell 4. Rekayasa teknologi Konservasi Energi 5. Rekayasa teknologi Ketahanan, Diversifikasi Energi Dan Penguatan Komunitas Sosial

	Diversifikasi Energi Dan Penguatan Komunitas Sosial			
Teknologi Informasi dan Komunikasi	1. Identifikasi masalah Infrastruktur Tik 2. Identifikasi masalah Sistem/ Platform Berbasis Open Source 3. Identifikasi masalah Peningkatan Konten Tik 4. Identifikasi Teknologi Piranti Tik Dan Pendukung Tik 5. Sistem pendukung keputusan berbasis pakar dan teknologi komputerisasi 6. Identifikasi masalah sosial humaniora, ekonomi, budaya, kesejahteraan berbasis teknologi komunikasi dan komputerisasi	1. Penguatan Infrastruktur, Piranti dan konten Tik 2. Penguatan Sistem/ Platform Berbasis Open Source 3. Penguatan pendukung keputusan berbasis pakar dan teknologi komputerisasi 4. Penguatan model sosial humaniora, ekonomi, budaya, kesejahteraan berbasis teknologi komunikasi dan komputerisasi	1. Model perangkat Infrastruktur, Piranti dan konten Tik 2. Model perangkat Sistem/ Platform Berbasis Open Source 3. Model perangkat pendukung keputusan berbasis pakar dan teknologi komputerisasi 4. Model perangkat model sosial humaniora, ekonomi, budaya, kesejahteraan berbasis teknologi komunikasi dan komputerisasi	1. Pengembangan Infrastruktur Tik 2. Pengembangan Sistem/ Platform Berbasis Open Source 3. Pengembangan model pendukung keputusan berbasis pakar dan teknologi komputerisasi 4. Pengembangan model perangkat model sosial humaniora, ekonomi, budaya, kesejahteraan berbasis teknologi komunikasi dan komputerisasi
Sustainable Development	1. Identifikasi masalah persampahan, air bersih dan lingkungan 2. Tata kelola perkotaan berbasis green desain 3. Perencanaan wilayah dan perkotaan berbasis kearifan lokal dan pariwisata 4. Pembangunan kawasan Mebidangro berbasis Aceh Bermartabat	1. Penguatan kebijakan persampahan, air bersih dan lingkungan 2. Penguatan tata kelola perkotaan berbasis green desain 3. Model perencanaan wilayah dan perkotaan berbasis kearifan lokal dan pariwisata 4. Pembangunan kawasan Mebidangro berbasis Aceh Bermartabat	1. Model kebijakan persampahan, air bersih dan lingkungan 2. Model tata kelola perkotaan berbasis green desain 3. Pengembangan model perencanaan wilayah dan perkotaan berbasis kearifan lokal dan pariwisata 4. Pembangunan kawasan Mebidangro berbasis Aceh Bermartabat	1. Pengembangan model kebijakan persampahan, air bersih dan lingkungan 2. Pengembangan model tata kelola perkotaan berbasis green desain 3. Pengembangan model perencanaan wilayah dan perkotaan berbasis kearifan lokal dan pariwisata 4. Pembangunan kawasan Mebidangro berbasis Aceh Bermartabat

5.1. Pelaksanaan

RIP LPPM Universitas Islam Kebangsaan Indonesia dilaksanakan sebagai bagian dari rencana strategis UNIKI secara keseluruhan dan menjadi dasar perencanaan kegiatan penelitian. Dalam pelaksanaannya, kegiatan penelitian yang berbasiskan pada RIP dikoordinasikan oleh LPPM bersama-sama dengan para Kepala Pusat Penelitian. Pengelolaan kegiatan penelitian dievaluasi setiap tahun untuk mengukur capaian dari target yang telah ditetapkan dalam RIP. Selain itu, evaluasi juga dilakukan untuk mengetahui ketercapaian program berdasarkan tahapan-tahapan penelitian yang telah dituangkan dalam RIP. Evaluasi tahunan akan bermanfaat untuk menganalisa hambatan atau kekurangan dari penelitian

sebelumnya, sekaligus merumuskan rencana atau tahapan penelitian pada periode pelaksanaan selanjutnya.

Tabel 16. Jadwal Pengelolaan Kegiatan Penelitian

Kegiatan	Tahun Sebelum			Tahun Berjalan												
	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	Jan
Sosialisasi Skema Penelitian																
Penyusunan Proposal Penelitian																
Evaluasi dan Revisi Proposal																
Pengusulan kedalam DIPA																
Pelaksanaan Penelitian																
Evaluasi Kemajuan																
Pelaporan Akhir																
Evaluasi Capaian RIP																
Perencanaan Penelitian Lanjutan																

5.2. Estimasi Kebutuhan Dana dan Rencana Sumber Dana

Estimasi dana didasarkan pada kegiatan penelitian di setiap bidang setiap tahun. Dengan memanfaatkan skema yang telah disediakan, maka setiap topic penelitian dapat didanai melalui sumber yang berasal dari internal dan eksternal LPPM-UNIKI. Sumber-sumber dana penelitian internal berasal dari dana penelitian terdesentralisasi dari DIKTI dan dana DIPA UNIKI. Sedangkan dana-dana eksternal dapat berasal dari dana penelitian terpusat DIKTI melalui berbagai macam skema penelitian, insentif riset dari kementerian lain, kerja sama dengan Pemerintah Daerah, maupun sumber-sumber lainnya. Besaran estimasi dana berdasarkan tingkatan penelitian disajikan dalam Tabel 17 berikut ini :

Tabel 17. Estimasi Rata-Rata Biaya Penelitian

Tahapan Penelitian	Rata-Rata Besaran Dana	
	Sumber Dana Internal	Sumber Dana Eksternal

Riset Dasar	50,000,000	300,000,000
Riset Terapan	75,000,000	500,000,000
Riset Produk/Kerjasama	150,000,000	2.000,000,000
Riset Market	100,000,000	1.000,000,000

5.3. Penjaminan Mutu

Dalam rangka penjaminan mutu penelitian, dilakukan beberapa kali evaluasi penelitian. Selain untuk memonitoring pelaksanaan penelitian, evaluasi juga dilakukan untuk memeriksa kesesuaian luaran penelitian dengan RIP ataupun pedoman lainnya. Evaluasi pelaksanaan penelitian dibagi dalam beberapa tahapan, yaitu :

1. Tahap 1, berupa evaluasi proposal penelitian dengan tujuan mempersiapkan kerangka kerja, rumusan metode serta rencana pendanaan untuk menghasilkan luaran penelitian yang sesuai dengan skema RIP.
2. Tahap 2, berupa pemantauan dan evaluasi kemajuan yang dilaksanakan di pertengahan periode penelitian dengan tujuan mengevaluasi kemajuan, mengidentifikasi kendala dan mencari solusi agar penelitian dapat berlangsung dengan lancar dan baik. Evaluasi pada tahap ini dilakukan berdasarkan laporan kemajuan penelitian.
3. Tahap 3, berupa evaluasi laporan akhir terhadap seluruh substansi penelitian yang dilakukan pada akhir penelitian pada tahun tersebut. Pada tahapan ini dilakukan pemantauan akan kesesuaian luaran penelitian dengan tahapan-tahapan RIP dan rencana penelitian lanjutannya.
4. Tahap 4, dilaksanakan untuk mengevaluasi diseminasi hasil penelitian melalui publikasi dalam jurnal ilmiah, pendaftaran produk HKI, seminar hasil penelitian atau bentuk-bentuk luaran lainnya.

BAB VI

PENUTUP

Renstra merupakan gambaran umum dari suatu program kegiatan yang ada di universitas, yang kemudian diturunkan ke tingkat LPPM dimana dalam pembuatan dan penyusunannya berdasarkan dari berdasarkan analisis SWOT, saran dan masukan yang berasal dari Tim LPPM UNIKI, Roadmap Penelitian UNIKI 2021-2043, dan kemudian dirumuskan pada Renstra 2021-2025.

Pendanaan implementasi Rencana Strategis ini berasal dari anggaran Yayasan dan sumber-sumber dana lainnya baik dari Pemerintah, Swasta atau pihak ketiga lainnya. Dalam keadaan terjadi perubahan lingkungan strategis di luar prediksi sehingga Rencana Strategis menghadapi kendala besar untuk implementasinya, maka dapat dilakukan perubahan atas inisiatif pimpinan LPPM UNIKI, yang diajukan ke pimpinan universitas untuk mendapat persetujuan.

6.1. Keberlanjutan Rencana Strategis Penelitian

Universitas Islam Kebangsaan Indonesiabertekad untuk terus menjamin keberlanjutan program penelitian unggulan perguruan tinggi yang tertuang di dalam dokumen Renstra Penelitian, dengan dukungan dari berbagai stakeholder baik dari dalam maupun luar lingkungan UNIKI. Dukungan tersebut dapat berwujud berupa kebijakan, sarana prasarana serta sumber daya manusia yang ada dilingkungan Universitas Islam Kebangsaan Indonesia.

Dalam perspektif jangka panjang, Renstra Penelitian UNIKI disusun sebagai dasar upaya pengembangan Pusat Keunggulan agar supaya memiliki kemampuan revenue generating yang ditumbuhkan melalui skema spin off. Renstra Penelitian Universitas Islam Kebangsaan Indonesia ini merupakan hasil penjangkaran aspirasi dan kolaborasi dari 5 fakultas di UNIKI, berdasarkan analisis kebutuhan dan tuntutan perkembangan penelitian yang ada di Ditlitabmas Dikti.

6.2. Ucapan Terima Kasih

Atas terselesaikannya RENSTRA ini, disampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada seluruh anggota tim yang turut serta membantu dalam menyusun baik

langsung maupun tidak langsung. Demikian juga kepada pimpinan Universitas, disampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya atas dukungan dan saran-sarannya. Kepada pembaca, diharapkan dapat memberikan masukan yang konstruktif dalam rangka perbaikan dan penyempurnaannya.

Semoga dengan adanya Renstra Penelitian ini dapat menjadi panduan para dosen/peneliti di UNIKI agar produk - produk penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang dilakukan lebih berdaya guna, baik bagi masyarakat, industri, dan bagi Universitas Islam Kebangsaan Indonesia.

Penyusun memberikan penghargaan dan mengucapkan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada :

1. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Lembaga Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Riset dan Pendidikan Tinggi, yang telah memberikan dukungan baik berupa program sosialisasi Renstra Penelitian, pelatihan pembuatan Renstra Penelitian, serta penyediaan dana penelitian untuk Perguruan Tinggi,
2. Rektor, Pembantu Rektor dan segenap pimpinan dilingkungan Universitas Islam Kebangsaan Indonesia atas dukungan dan saran-sarannya dalam penyusunan dan penetapan Renstra Penelitian - Universitas Islam Kebangsaan Indonesia,
3. Senat Universitas Islam Kebangsaan Indonesia, atas dukungannya sehingga dapat dilaksanakan Rapat Senat untuk menetapkan Renstra Penelitian - Universitas Islam Kebangsaan Indonesia tahun 2021-2025,
4. Segenap staf di lingkungan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Islam Kebangsaan Indonesia (LPPM- UNIKI) atas penyediaan data-data yang diperlukan, segala sarana dan prasarana dalam penyusunan Renstra Penelitian tahun 2021-2025.
5. Seluruh tim penyusun Renstra Penelitian - Universitas Islam Kebangsaan Indonesia, atas segala dukungannya dalam proses penyusunan hingga proses penetapan Renstra Penelitian- UNIKI tahun 2021-2025 oleh Senat Universitas Islam Kebangsaan Indonesia.

Dokumen Renstra Penelitian Universitas Islam Kebangsaan Indonesia menjadi acuan dalam pelaksanaan kegiatan pelaksanaan penelitian. Dengan Renstra Penelitian maka pencapaian keberhasilan kegiatan dapat terukur dengan baik. Arah dan pengembangan penelitian selalu diupayakan untuk meningkatkan kemanfaatan bagi bangsa. Penelitian yang diunggulkan UNIKI harus mampu memberi penyelesaian bagi masalah bangsa dan umat manusia. Demikian Renstra Penelitian Universitas Islam Kebangsaan Indonesia ini disusun untuk menjadi pedoman dan arahan pelaksanaan kegiatan penelitian di Universitas Islam Kebangsaan Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Lembaga Jenderal Pendidikan Tinggi Kemendikbud RI. 2019. Pedoman Penelitian Edisi XIII.

Pedoman Penelitian Internal, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNIKI. 2019.

Peraturan Pemerintah RI No 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan.

Rencana Strategis Universitas Islam Kebangsaan Indonesia Tahun 2019.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.